

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND BEVERAGES*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**



OLEH

**TIKA AZIZAH FATIRAH
NIM: 2020203862202063**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND BAVERAGES*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**



OLEH

**TIKA AZIZAH FATIRAH
NIM: 2020203862202063**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

Nama Mahasiswa : Tika Azizah Fatirah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202063

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.665/In.39/FEBI.04/PP.00.9/2/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M.

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.Ak.

NIP : 19901220 201903 2 016

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

Nama Mahasiswa : Tika Azizah Fatirah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202063

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam
B.665/In.39/FEBI.04/PP.00.9/2/2024

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Ira Sahara, S.E., M.Ak. (Sekretaris) (.....)

Sulkarnain, M.Si. (Anggota) (.....)

Rezki Fani, M.M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang merupakan salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan doa untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Kasturi) dan Ayahanda (Kurtafati) yang senantiasa memberi dukungan secara moral maupun materil. Terima kasih atas kasih sayang, nasehat dan doa-doa sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak selaku pembimbing pendamping. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. sebagai ketua program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Darwis, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Sulkarnain, M.Si. dan Rezki Fani, M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Seluruh staff IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
8. Terima kasih kepada adik dan terkhusus kakakku yang selalu memberikan dukungan, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, serta bersedia mendengarkan keluh kesah selama pembuatan skripsi ini. Dukunganmu telah menjaga kekuatan fisik dan mentalku. Banyak terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Keluarga besar penulis khususnya kak Mamad dan kak Vivi, yang selalu memberikan nasihat yang mendalam serta motivasi yang tak henti. Terima kasih atas seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan program studi Akuntansi Syariah angkatan 2020 yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Saudara tak sedarah penulis, Cica, Irna, Sri dan Iyya yang selalu setia menemani, menjadi teman dalam berdiskusi dan bertukar pikiran, saling menjadi tempat untuk menuangkan keluh kesah, yang sama-sama berlari dalam perjuangan, yang saling memberi semangat walau hidup masing-masing berat dan memberikan dukungan tanpa henti kepada penulis hingga saat ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada kalian yang telah memberikan bantuan berharga dalam penyusunan skripsi ini. Dukungan dan kontribusi kalian telah sangat berarti bagi kesuksesan penyelesaian tugas akademis ini.
12. Teman-teman magang penulis, Rahma dan khusus untuk Tiaa yang selalu memberikan masukan yang membangun untuk pertumbuhan dan kesuksesan penulis selama mengerjakan skripsi ini, terima kasih atas waktu dan kontribusi yang telah diberikan.
13. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri Tika Azizah Fatirah. *I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.* Terima kasih telah berani melawan rasa malas dan menepikan ego sendiri sehingga berhasil sampai ke titik ini, *it's never been easy* dan merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Tika. Apapun kurang dan lebih mu mari merayakan diri sendiri.

Tidak ada kata yang dapat mengungkapkan betapa besar rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu kelancaran penulisan skripsi ini, meskipun tidak semua dapat penulis sebutkan. Semoga

Allah Swt. membalas kebaikan kalian semua dan menjadikannya sebagai amal yang terus mengalir, serta senantiasa memberikan rahmat dan pahala-Nya, aamiin.

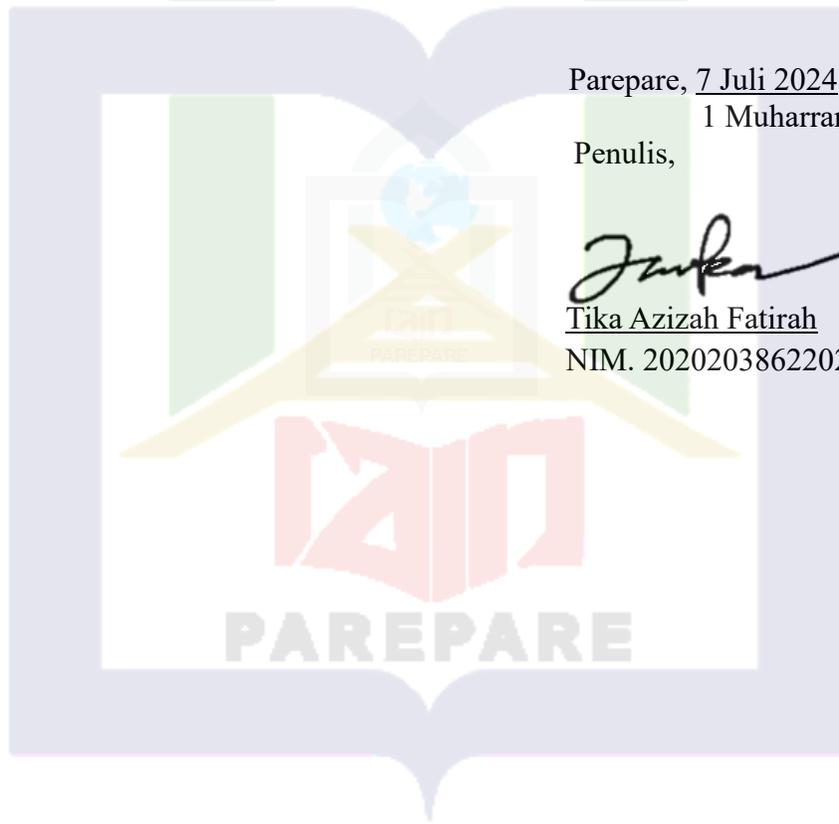
Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua khususnya bagi penulis sendiri. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Selamat membaca, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini, untuk memberikan perbaikan di masa mendatang.

Parepare, 7 Juli 2024
1 Muharram 1446 H

Penulis,



Tika Azizah Fatirah
NIM. 2020203862202063



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Azizah Fatirah
NIM : 2020203862202063
Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 12 November 2003
Program Studi : Akuntansi Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas
Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages*
yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil dari karya diri sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau hasil karya oleh orang lain kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sendiri.

Parepare, 07 Juli 2024
1 Muharram 1446 H
Penulis,



Tika Azizah Fatirah
NIM. 2020203862202063

ABSTRAK

Tika Azizah Fatirah. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. (dibimbing oleh Bapak Abdul Hamid dan Ibu Ira Sahara).

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang dengan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang matang dan baik ketika menentukan komposisi struktur modal sampai dengan tercapainya kombinasi modal yang optimal, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perolehan profit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dengan indikator pengukuran yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari BEI selama periode 2021-2023. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) DER secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} (3.103) > t_{tabel} (2.0048)$ dan signifikansi < 0.05 (2) DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh $t_{hitung} (2.603) > t_{tabel} (2.0048)$ dan nilai signifikan < 0.05 . (3) DER dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Dimana hal tersebut telah dibuktikan dari hasil uji-F dimana diperoleh nilai $F_{hitung} (4.894) > nilai F_{tabel} (3,16)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: DAR, DER dan ROE.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	60
C. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	XXIX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Setiap Triwulan 1	5
3.2	Daftar nama perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	37
3.3	Sampel Penelitian	39
4.1	Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023	50
4.2	Nilai <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023	54
4.3	Nilai <i>Retun On Equity</i> (ROE)Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023	58
4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
4.5	Hasil Uji Normalitas	62
4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	63
4.7	Hasil Uji Autokorelasi	64
4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65
4.10	Hasil Uji t Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	67
4.11	Hasil Uji t Variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	68
4.12	Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	70

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Keuangan Perusahaan	II
2	Laporan Keuangan Delta Djakarta (DLTA)	IV
3	Laporan Keuangan Sekar Bumi Tbk (SKBM)	XI
4	t Tabel	XXIII
5	F Tabel	XXIV
6	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	XXV
7	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	XXVI
8	Surat Selesai Meneliti dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar	XXVIII
9	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XXIX
10	Biodata Penulis	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
دَ نَا / ي	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
دِ يِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
دُو وِ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعْمَ : *nu‘ima*
 عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu) Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

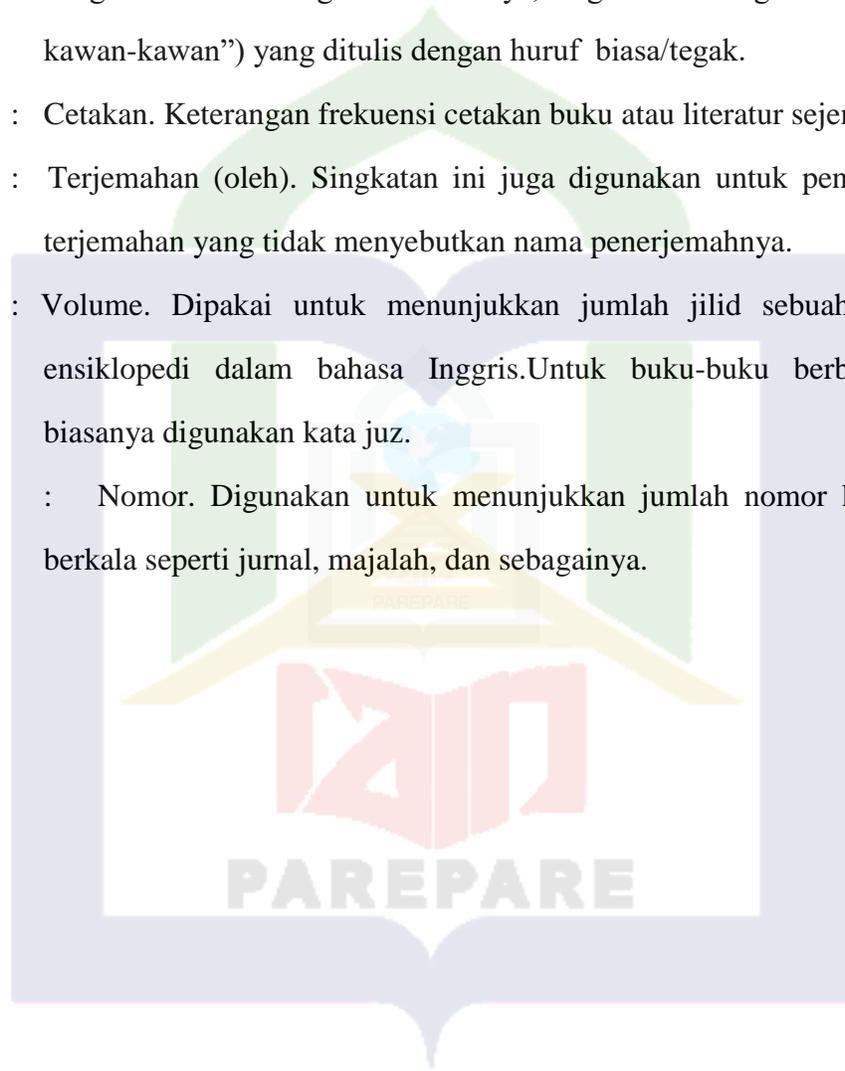
ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari tahun ke tahun, dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan dalam peningkatannya. Hal tersebut dapat dilihat dengan bertambahnya perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai perusahaan *go public*. Pada periode November 2023 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 901 perusahaan yang mana pada periode Desember 2021 hanya terdapat 766 perusahaan.¹ Jumlah perusahaan yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya membuat persaingan semakin ketat, maka dari itu perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan laba atau keuntungan yang maksimal dengan menghasilkan laba yang sesuai sehingga dapat menarik pihak investor agar menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kasmir dalam bukunya juga mengatakan bahwa “Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, dikatakan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target yang telah ditentukan dengan menggunakan aset dan modal yang dimiliki”.² Besarnya nilai profitabilitas perusahaan mencerminkan perusahaan yang kompeten dalam persaingan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian pencapaian perusahaan (analisis perusahaan), karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang.

¹ Sumber dari Idx diakses dari <https://www.idx.co.id/>, diakses pada tanggal 3 Februari 2024.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hal. 198.

Tingkat profitabilitas yang semakin baik, akan membuat investor menjadi semakin percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham perusahaan, akan mendapatkan suntikan dana dari investor dan menaikkan nilai pasar perusahaan tersebut. Sedangkan bagi investor, akan mendapatkan keuntungan berupa deviden atau *capital gain* dari investasi tersebut.³

Elemen lainnya yang bisa memengaruhi profitabilitas perusahaan yakni struktur modal.⁴ Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting manajer keuangan dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang matang dan baik ketika menentukan komposisi struktur modal sampai dengan tercapainya kombinasi modal yang optimal, diharapkan dapat menjadi informasi keuangan yang baik bagi investor untuk mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Informasi keuangan yang baik akan memberi kepercayaan bagi pihak lain dalam hal ini adalah investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Struktur modal yang optimal juga akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perolehan profit. Pada umumnya, suatu perusahaan dapat memilih berbagai macam *alternative* penggunaan struktur modal. Sebagaimana yang kita ketahui, struktur modal terdiri dari dua komponen yaitu utang dan ekuitas, sedangkan perusahaan akan cenderung memilih ekuitas atau modal internal sebagai modal permanen. Meski demikian, modal eksternal akan tetap dibutuhkan apabila terjadi kekurangan dana dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan.

Modal eksternal adalah modal yang diperoleh dari pihak di luar perusahaan. Jenis modal ini bisa berupa pinjaman dari bank, dana dari investor,

³ Kevin Carmelo Cindy Adam, “Analisa Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur.” (Universitas Brawijaya, 2018).

⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Bpfe, 2008), hal. 248.

atau bahkan penerbitan baik saham biasa maupun saham preferen di pasar modal. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 bahwa pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat.⁵ Maka dari itu untuk mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana atau pinjaman, perusahaan harus mampu dalam mengelola struktur modalnya secara efektif sehingga akan menunjukkan reaksi penilaian yang kredibel di mata kreditur dan investor.

Hutang dalam struktur modal bagaikan dua sisi mata uang, di satu sisi dapat menaikkan profitabilitas perusahaan, tetapi di sisi lain juga dapat meningkatkan risiko kepailitan perusahaan. Sebuah contoh perusahaan yang berkecimpung pada sektor barang konsumsi yaitu PT Njonja Meneer, dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Agustus 2017. Perusahaan jamu yang telah berdiri hampir seabad ini digugat oleh kreditur asal Sukoharjo, yaitu Hendrianto Bambang Santoso karena PT Njonja Meneer tidak dapat membayar kewajiban hutangnya. Total hutang yang dimiliki PT Njonja Meneer adalah sebesar Rp 252 Miliar.⁶

Terjerat hutang sebanyak miliaran rupiah menunjukkan bahwa PT Njonja Meneer menentukan struktur modal yang kurang tepat sehingga tidak dapat membayar kewajiban hutang pada para krediturnya. Apabila saat menjalankan operasional perusahaan, modal yang berasal dari hutang lebih besar daripada modal sendiri, maka perusahaan akan kesulitan membayar pinjaman ditambah dengan beban bunganya. Hal ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan karena laba banyak dipakai untuk menutupi beban bunga dan pembayaran hutang yang jatuh tempo.

⁵ *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*, n.d.

⁶ Angling Adhitya Purbaya, "Berdiri Hampir Seabad, Nyonya Meneer Dinyatakan Pailit," detiknews, 2017.

Oleh karena itu, penting untuk menguji hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan untuk membuat keputusan struktur modal yang tepat sehingga mendapatkan profitabilitas yang diinginkan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Rasio ini yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, dimana semakin besar tingkat *Return On Equity* (ROE), maka kinerja perusahaan semakin baik. Adapun pada struktur modal menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti. Adapun alasan penulis memilih perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Sementara itu sub sektor makanan dan minuman dipilih karena perusahaan sub sektor makanan dan minuman memberikan peluang investasi dalam mendukung pembangunan ekonomi.

Industri sub sektor makanan dan minuman merupakan industri yang perkembangannya sangat pesat di Indonesia. Karena konsumsi masyarakat terhadap makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan pokok meskipun terjadi krisis ekonomi dengan kata lain masyarakat akan tetap memenuhi kebutuhan pokoknya. Semakin besar tingkat konsumsi, maka semakin besar pula tingkat permintaan akan produksi makanan dan minuman. Keadaan tersebut mendorong perusahaan makanan dan minuman untuk meningkatkan produksinya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat diikuti oleh

meningkatnya harga saham. Dilihat dari perkembangan investasi, industri makanan dan minuman terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini berdampak langsung terhadap kebutuhan makanan dan minuman yang cenderung meningkat tiap tahunnya.

Kementrian Perindustrian mencatat kontribusi industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor penting yang menunjang kinerja industri pengolahan nonmigas.⁷ Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat PDB industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Setiap Triwulan 1

Tahun	Persentase
Triwulan I-2021	2,45%
Triwulan I-2022	3,75%
Triwulan I-2023	5,33%

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

Berdasarkan data tersebut, tercatat bahwa sektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan signifikan pada triwulan pertama tahun 2023, melebihi kinerja pada triwulan yang sama tahun sebelumnya. Investasi dalam sektor ini juga terus meningkat, menarik minat investor baik dari dalam negeri maupun internasional, dengan realisasi investasi yang mendominasi. Pada triwulan pertama tahun 2023 berkontribusi sebesar Rp 10,3 triliun disusul oleh industri batubara dan pengilangan migas Rp 3,1 triliun, dan industri logam dasar Rp 2,8 triliun.⁸ Kinerja positif dalam sub sektor makanan dan minuman menjadi faktor utama yang mendorong investor untuk mengalokasikan modalnya dalam industri ini.

Terdapat beberapa penelitian atau kajian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara struktur modal dengan profitabilitas. Penelitian tersebut telah dilakukan oleh Andi Harmoko Arifin

⁷ Kemenperin, “Kontribusi Industri Makanan Dan Minuman Tembus 37,77 Persen,”Kemenperin.Go.Id, n.d.

⁸ Kemenperin, *Investasi Sektor Industri Pengolahan Triwulan I* (Jakarta, 2023).

dengan hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁹ Hasil berikut juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Marijka Yuliantini Sabakodi dan Han Hananto Andreas dimana struktur modal juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹⁰ Akan tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kabula, H., Ishak, I. M., dan Rasjid, H. dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹¹ Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berasa, K., dan Sonata, I. dimana menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas.¹²

Adanya perbedaan dari beberapa hasil penelitian penelitian terdahulu menjadikan topik ini menarik untuk diteliti. Hal tersebut diduga disebabkan oleh indikator yang digunakan peneliti terdahulu dari masing-masing variabel berbeda. Hal ini lah yang melatarbelakangi peneliti untuk untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan harapan dapat memberikan membuktikan adanya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan dan mampu memberikan kontribusi pada perusahaan yang bersangkutan terkait peningkatan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penilitan dengan judul

⁹ Andi Harmoko Arifin, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia,” SEIKO: Journal of Management & Business 4, no. 2 (2021), hal. 487–95.

¹⁰ Han Hananto Andreas and Marijka Yuliantini Sabakodi, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022,” Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi 8, no. 1 (2024), hal. 377–90.

¹¹ Hajrawati Kabula, *et al.*, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 Sebelum Dan Sesudah Covid-19,” Innovative: Journal Of Social Science Research 3, no. 6 (2023): 9112–22.

¹² Kasimbo Berasa and Ilham Sonata, “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020,” Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU 11, no. 1 (2022), hal. 42–50.

“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Rasio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Rasio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi ilmu pengetahuan adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama melalui metode analisis untuk menguji pengaruh struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan terutama dalam hal struktur permodalan dan profitabilitasnya.

b. Bagi para pemakai laporan keuangan (terutama investor dan kreditor)

Dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam struktur modal, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan pemberian pinjaman kepada perusahaan.

c. Bagi pihak manajer

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manajer agar dapat menilai pengaruh struktur modal kerja terhadap profitabilitas.

d. Bagi para peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi terutama jika peneliti melakukan penelitian mengenai hal serupa pada objek berbeda ataupun dapat dijadikan referensi guna melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas secara lebih luas. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya dapat lebih sempurna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Nurkhaleeda pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari BEI selama periode 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) DER berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $-2,785 < t_{tabel} -2,447$ dengan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. (2) CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,399 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,909 > t_{tabel} -2,447$. (3) DER dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung $7,237 > F_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terdapat pada pengukuran struktur modal yang salah satunya menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan penggunaan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan serta menggunakan metode *purposive sampling* dalam penentuan sampel

penelitian. Sementara itu, perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian.¹³

2. Penelitian oleh Dinda Chairani Siagian dilakukan pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Grup Astra yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi menggunakan data sekunder. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti adalah sama sama menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel independen serta *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada subjek yang akan diteliti dimana subjek dari penelitian sebelumnya adalah Perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁴
3. Penelitian oleh Asriani yang dilakukan pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)”. Tujuan penelitian ini

¹³ N. Nurkhaleeda, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (IAIN Parepare, 2022).

¹⁴ Dinda Chairani Siagian, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Grup Astra Yang Terdaftar Di BEI” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022).

adalah untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam wahyu mandiri dan untuk membantu meningkatkan profitabilitas koperasi simpan pinjam wahyu mandiri melalui hasil penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan, variabel DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel DAR dan DER berpengaruh positif secara simultan namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity ratio* (DER) sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan variabel dependen yang digunakan.¹⁵

4. Penelitian oleh Abdul Khalik, et al. Pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh *Debt Asset Ratio* (DAR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara parsial DAR, DER dan ROA terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar serta untuk mengetahui pengaruh simultan *Debt Asset Ratio* (DAR), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa “*Debt to Asset ratio* (DAR)” berpengaruh *negative* dan tidak signifikan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk Cabang Makassar. Sedangkan, *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On*

¹⁵ Asriani A, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)” (Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2021).

Equity (ROE) pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk. Sedangkan DER dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk Cabang Makassar. Sementara, berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), menunjukkan bahwa “*Debt to Asset ratio* (DAR)”, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (Roe) pada PT. Industri Kapal Indonesia. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel dependen sama-sama menggunakan *return on equity*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen menggunakan 3 variabel yakni DAR, DER dan ROA sedangkan penelitian peneliti hanya berfokus pada DER dan DAR.¹⁶

5. Penelitian oleh Rendi Paul pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Deb to Asset Ratio* dan *Equity to Asset Ratio* secara parsial dan bersama-sama terhadap *Return On Equity Ratio* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, DAR dan EAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE. DER dengan ROE berpengaruh positif, DAR dengan ROE berpengaruh positif, EAR dengan ROE berpengaruh positif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu sama sama melakukan penelitian terkait pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian dimana peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai subjeknya.¹⁷

¹⁶ Abdul. K, “Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar,” *Akmen Jurnal Ilmiah* 19(2) (2022).

¹⁷ Rendi Paul, “Pengaruh Skruktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019” (Universitas Islam Riau, 2021).

B. Tinjauan Teori

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*) yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan. Sjahrial mengemukakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Sementara itu struktur keuangan adalah perimbangan antara total utang dengan modal sendiri. Dengan kata lain struktur modal merupakan dari struktur keuangan.¹⁸

Menurut Sulindawati struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri.¹⁹ Sedangkan struktur modal menurut Riyanto adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.²⁰ Hal ini serupa dibahas oleh Fahmi yang menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.²¹

¹⁸ Dermawan Sjahrial, “*Manajemen Keuangan Lanjutan*,” Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014, hal. 250.

¹⁹ Sulindawati, Ni Luh Gede Erni S.E., Ak., et al. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengeambilan Keputusan Bisnis-Rajawali Pers*, 2nd ed. (PT. RajaGrafindo Persada, 2018), hal. 112.

²⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat)*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011), hal. 22.

²¹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 184.

Berdasarkan uraian mengenai struktur modal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan gambaran mengenai perbandingan antara hutang jangka panjang dengan ekuitas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.

Struktur modal pada dasarnya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai asetnya. Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting yang diambil oleh manajer keuangan untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Struktur modal menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat menentukan struktur keuangannya dari modal yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam menghadapi masalah keuangan atau pendanaan, pimpinan perusahaan atau manajer keuangan harus dapat mencari bauran pendanaan yang tepat agar tercapai struktur modal yang optimal dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal yang optimal akan berdampak langsung pada nilai perusahaan karena dengan struktur modal yang optimal maka perusahaan akan mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal sehingga baik perusahaan maupun pemegang saham sama-sama meraih keuntungan. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal perlu dilakukan sebaik-baiknya untuk memaksimalkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian

investasinya. Selain itu bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga laba operasi tidak mencukupi untuk menutupi beban bunga maka pemegang sahamnya yang harus menutupi kekurangan itu.

b. Teori *Trade Off* tentang Struktur Modal

Pada teori ini diramalkan jika struktur modal perusahaan ialah hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan metode memakai hutang dengan biaya yang muncul akibat pemakaian hutang tersebut. *Trade-off theory* terhadap struktur modal yaitu menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang akan muncul dari pemakaian hutang. Manfaat hutang lebih besar, maka masih diperbolehkan untuk memperbanyak hutang. Akan tetapi jika pengorbanan karena pemakaian hutang lebih besar, maka sudah tidak diperbolehkan memperbanyak hutang.²²

Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan. *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal telah mempertimbangkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Biaya kebangkrutan terdiri dari 2 (dua) hal, yaitu :

- 1) Biaya langsung yaitu, biaya yang dikeluarkan untuk membayar biaya administrasi, biaya pengacara atau biaya lainnya yang sejenis.
- 2) Biaya tidak langsung yaitu, biaya yang terjadi karena dalam kondisi kebangkrutan, perusahaan lain atau pihak lain tidak mau berhubungan dengan perusahaan secara normal. Misalnya

²² B. Sansoethan, D. K., & Suryono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman," 2016, hal. 5.

supplier tidak akan mau memasok barang karena mengkhawatirkan kemungkinan tidak akan membayar.

Biaya lain dari tingginya utang adalah peningkatan biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang utang dengan pemegang saham karena potensi kerugian yang dialami oleh pemegang utang dalam meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan bisa dilakukan dalam bentuk biaya-biaya monitoring (persyaratan yang lebih ketat) dan bisa dalam bentuk kenaikan tingkat bunga.

Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya kepailitan dan biaya keagenan. Pada intinya teori *trade-off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan atau profitabilitas dengan utang akan semakin meningkat dengan meningkatnya pula tingkat utang. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan

c. Penerapan Struktur Modal Dalam Perusahaan

Dalam menjalankan seluruh aktivitas operasinya, perusahaan membutuhkan modal agar seluruh aktivitasnya terlaksana dan terjamin dengan baik. Modal dibutuhkan oleh setiap perusahaan, terutama untuk perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat, yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya.

Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan salah satu sumbernya yaitu investor, Investor menanamkan

sejumlah dana pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh pengembalian yang menguntungkan. Menurut Brigham “Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, makin besar kebutuhannya akan tambahan biaya”.²³ Perusahaan menerima tambahan biaya dari pinjaman dana yang digunakan sebagai modal berupa investasi dari pihak investor. Penggunaan dana pinjaman ini bertujuan agar dapat membantu melancarkan serta menjamin kelangsungan kegiatan operasional agar diperoleh laba yang sesuai dengan target perusahaan. Struktur modal dari dana pinjaman (*financial leverage*) dapat dianalisis guna melihat pengaruh hutang terhadap kemungkinan perolehan keuntungan bagi perusahaan.

Struktur modal dapat di proksikan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Debt to asset ratio termasuk dalam rasio *solvabilitas*. Secara sederhana, rasio *solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh utangnya tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan

²³ Eugene F Brigham and Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, ed. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 137.

cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Tidak mudah bagi manajer untuk menentukan perimbangan struktur modal yang optimal yaitu yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan.

Struktur modal merupakan cerminan dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, masalah struktur modal sangat erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana susunan dari jenis-jenis fungsi yang membentuk kapitalisasi adalah merupakan struktur modalnya. Menurut Brigham dan Houston yang dialih bahaskan oleh Ali Akbar Yulianto, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal terdiri dari²⁴:

- 1) Stabilitas Penjualan, suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih

²⁴ Eugene F. dan Joel F. Houston Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 11th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 188.

besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

- 2) Struktur Aset, perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Aset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara real estate biasanya memiliki *leverage* yang tinggi sementara pada perusahaan yang terlihat dalam bidang penelitian teknologi, hal seperti ini tidak berlaku.
- 3) *Leverage* Operasi, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih rendah akan lebih mampu menerapkan *leverage* keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.
- 4) Tujuan Pertumbuhan, jika hal yang lain dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengendalikan diri pada modal eksternal. Selain itu, biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham biasa akan melebihi biaya emisi yang terjadi ketika perusahaan menjual utang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat untuk lebih mendalikan diri pada utang. Namun, pada waktu yang bersamaan perusahaan tersebut seringkali menghadapi ketidakpastian yang lebih tinggi, cenderung akan menurunkan keinginan merek untuk menggunakan utang.
- 5) Profitabilitas, sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan seperti *Intel*, *Microsoft*, dan *Coca-Cola* tidak membutuhkan pendanaan utang terlalu banyak. Tingkat pengendalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan

tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

- 6) Pajak, bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi, makin tinggi tarif pada suatu perusahaan, maka makin besar keunggunaan dari utang.
- 7) Kendali, pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suatu (lebih dari 50 persen saham) tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru. Pertimbangan kendali dapat mengarah pada penggunaan baik itu utang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain.
- 8) Sikap Manajemen, manajemen dapat melaksanakan pertimbangan sendiri tentang struktur modal yang tepat. Beberapa manajemen cenderung lebih konservatif dibandingkan yang lain, dan menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perusahaan di dalam industrinya, sementara manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak utang dalam usaha mereka untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi.
- 9) Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Pemeringkat, tanpa mempertimbangkan analisis manajemen sendiri atas faktor leverage yang tepat bagi perusahaan, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat sering kali akan mempengaruhi keputusan struktur keuangan. Perusahaan sering kali membahas struktur modalnya dengan pihak pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat serta sangat memperhatikan saran mereka.

- 10) Kondisi Pasar, kondisi pasar saham dan obligasi mengalami perubahan dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang dapat memberikan arah penting pada struktur modal optimal suatu perusahaan. Perusahaan berperingkat rendah yang membutuhkan modal terpaksa pergi ke pasar saham atau pasar utang jangka pendek, tanpa melihat sasaran struktur modalnya. Namun, ketika kondisi melonggarkan perusahaan-perusahaan ini menjual obligasi jangka panjang untuk mengembalikan struktur modalnya kembali pada sasaran.
- 11) Kondisi Internal Perusahaan, kondisi internal suatu perusahaan sendiri juga dapat berpengaruh pada sasaran struktur modalnya. Perusahaan dapat menjual penerbitan saham biasa, menggunakan hasilnya untuk melunasi utang, dan kembali pada sasaran struktur modalnya.
- 12) Fleksibilitas Keuangan, fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk. Potensi kebutuhan akan dana di masa depan dan konsekuensi kekurangan dana akan mempengaruhi sasaran struktur modal, makin besar kemungkinan kebutuhan modal dan makin buruk konsekuensi jika tidak mampu untuk mendapatkannya, maka makin sedikit jumlah utang yang sebaliknya ada di dalam neraca Perusahaan.

e. Pengukuran Struktur Modal

Rasio dalam pengukuran struktur modal digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang di-*supply* oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Dalam prakteknya, rasio ini dihitung dengan dua cara. Pertama, dengan memperhatikan data yang ada di neraca. Kedua, mengukur risiko hutang dari laporan laba rugi, yaitu seberapa banyak

beban tetap hutang bisa ditutup oleh laba operasi. Dalam penelitian ini, determinan struktur modal yang akan diteliti lebih lanjut meliputi beberapa rasio keuangan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Sutrisno rasio hutang dengan total aktiva yang bisa disebut rasio hutang (*debt ratio*), mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang, yang dimaksud dengan hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Kreditor lebih menyukai *debt to asset ratio* yang lebih rendah karena tingkat keamanan dana menjadi semakin baik.²⁵ Sementara menurut Fahmi menyatakan *debt to asset ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang di bagi dengan total asset.²⁶

Kasmir menyatakan *debt to asset ratio* digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah aktiva Perusahaan dibiayai dengan total hutang.²⁷ Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin menyatakan rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditor. Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar jumlah

²⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hal. 217.

²⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 72.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 5th ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 156 .

modal pinjaman yang digunakan di dalam penghasilan keuntungan bagi perusahaan.²⁸ Menurut Sudana, semakin besar *debt to asset ratio* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat.²⁹ Berbeda dengan Sofyan Syafri Harahap menyatakan rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*).³⁰

Perlu dicermati bahwa besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan, disamping aktiva yang dimilikinya (ekuitas). Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di danai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula jika rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah. Menurut

²⁸ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, Baru (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 54.

²⁹ I. Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011).

³⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 304.

Kasmir rumus untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut³¹:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) **Debt to Equity Ratio (DER)**

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* atau juga rasio *solvabilitas*. Rasio *solvabilitas* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. *Debt to equity ratio* pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Menurut Sutrisno *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.³² Kasmir menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012. hal. 156.

³² Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hal. 218.

hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.³³ Menurut Sartono semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkatkan return on equity suatu perusahaan.³⁴

Sedangkan menurut Fahmi mendefinisikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.³⁵ Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

Intinya adalah dengan analisis rasio *leverage*, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk

³³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 5th ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 157.

³⁴ Agus Sartono, "Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi," 2008, hal. 122.

³⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 72.

menilai hutang dan ekuitas. *Debt to equity ratio* juga merupakan rasio yang dapat melihat sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutangnya kepada pihak luar.

Debt to equity ratio untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, namun tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman atau kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut. Menurut Kasmir rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut³⁶:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

f. Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Modal menduduki tempat yang spesifik. Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga. Dalam finansial dan akunting, modal menunjuk kepada kekayaan finansial, terutama dalam penggunaan awal atau menjaga kelanjutan bisnis. Dengan penggunaan hutang membuat kewajiban finansial semakin bertambah. Dalam hal ini ada berbagai pihak yang dapat memberikan pinjaman untuk memberikan suntikan modal kepada pebisnis baik itu para investor dan pihak lain.³⁷ Sebagaimana firman Allah dalam Alquran Al-Hadid ayat 11 yang berbunyi:

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 5th ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 158.

³⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hal. 297.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ

كَرِيمٌ ۱۱

Terjemahnya:

Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.³⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa ketika kita meminjamkan uang kepada seseorang yang membutuhkan maka Allah SWT akan emberikan pahala yang berlipat ganda, maka tidak akan merugi bagi orang yang memberikan sebagian hartanya (memberikan hutang).³⁹

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Munawir, rasio profitabilitas yang memberi petunjuk mengenai keberhasilan perusahaan saat memperoleh profit selama waktu yang ditentukan.⁴⁰ Rasio profitabilitas bisa dihitung dengan cara membandingkan komponen-komponen yang tersedia di annual report, seperti laporan laba rugi dan neraca.

Keberhasilan perusahaan untuk tetap berkompetisi dengan perusahaan yang lain, mengharuskan perusahaan untuk dapat

³⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV penerbit Diponegoro, 2006).

³⁹ Muhammad Nahrowi, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPF, 2004, hal.310.

⁴⁰ S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, 4th ed. (Yogyakarta: Liberty, 2010), hal 33.

menaikkan profitabilitasnya. Keadaan peningkatan profitabilitas yang semakin tinggi dapat dikatakan makin bagus dalam mewujudkan keberhasilan pemerolehan keuntungan perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas menurut Sudana, adalah rasio yang digunakan untuk pengukuran keberhasilan perusahaan saat memperoleh profit dengan memakai sumber yang disediakan perusahaan yaitu modal, penjualan ataupun aset.⁴¹ Rasio profitabilitas berguna bagi pemilik usaha ataupun manajemen dan juga berguna bisa untuk pihak eksternal perusahaan terutama yang mempunyai keperluan dengan perusahaan.

Terdapat skala-skala yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan yang mana setiap perhitungan dikaitkan dengan volume penjualan, modal sendiri dan total aktiva. Rasio profitabilitas berperan dalam bagian terpenting untuk suatu perusahaan saat mengembangkan kegiatan usahanya sehingga hendak berusaha untuk menghasilkan profit yang maksimal. Profitabilitas dianggap sebagai faktor penting bagi investor dalam mengukur kondisi perusahaan.

Rasio profitabilitas menyatakan nilai terakhir semua kebijakan financial dan keputusan operasional telah dijalankan dari manajemen perusahaan yang sistem pencatatannya kas kecil akan mempengaruhi. Suatu perusahaan harus pada kondisi yang memperhatikan bagian profit karena didasari pentingnya arti keuntungan untuk masa mendatang bagi perusahaan. Rasio ini juga dapat menunjukkan skala tingkat efektifitas manajemen pada perusahaan. Hasil efektivitas bisa dilihat dari profit yang diperoleh pada pendapatan dan penjualan

⁴¹ I. Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 20.

investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan pada rasio profitabilitas memberikan petunjuk pada efisiensi perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan oleh perusahaan. Perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi pihak baru.

Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan mengemukakan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba dari waktu ke waktu.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 6) Dan tujuan lainnya.

Selain tujuan, Kasmir menyatakan manfaat dari profitabilitas yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lainnya.⁴²

c. Pengukuran Profitabilitas

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, asset, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas dapat di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Dari Rasio tersebut dapat menghitung serta mengukur tingkat profitabilitas yang di peroleh perusahaan dan dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja laporan keuangan perusahaan.

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitik beratkan kepada bagaimana efisiensi operasi perusahaan ditransaksi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Para ahli memiliki pengertian atau definisi yang berbeda-beda dan saling berbeda pendapat dalam penyampaian pengertian *Return on equity* adapun pengertian *Return on equity* menurut para ahli adalah:

Hanafi dan Halim menjelaskan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ini

⁴² Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. (Cetakan Kelima). Jakarta : Penerbit PT RajaGrafindo Persada.(2012), hal. 198.

terkait dengan keuntungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan modal.⁴³

Menurut Hani bahwa *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin baik pula hasilnya. Karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik.⁴⁴

Sedangkan Fahmi menyatakan rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas ekuitas. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.⁴⁵

Sartono menyatakan *Return On Equity* (ROE) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh tingkat pengembalian atau laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini juga dipengaruhi dengan besar kecilnya hutang perusahaan apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar.⁴⁶

Return on equity merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Berdasarkan pendapat

⁴³ Mamduh Hanafi and Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 3rd ed. (Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2012), hal. 79.

⁴⁴ Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2015), hal. 120.

⁴⁵ Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab. en Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 82.

⁴⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Bpfe, 2008), hal. 124.

para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return on equity* merupakan alat ukur dari penghasilan perusahaan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang telah mereka investasikan. Adapun nilai *Return On Equity* dapat diperoleh dengan rumus berikut⁴⁷:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

d. Profitabilitas dalam Islam

Islam merupakan agama yang lengkap, memiliki aturan di berbagai sektor kehidupan. Terkait aktivitas berhubungan dengan Allah SWT ataupun hubungan dengan sesama manusia. Salah satunya adalah dalam aktivitas perekonomian. Dalam agama Islam, setiap aktivitas ekonomi harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak. Profitabilitas ataupun keuntungan hanyalah sebuah kelebihan dari modal. Untuk mencapai profitabilitas yang Islami harus diawali dengan modal yang Islami pula.⁴⁸ Berawal dari modal *islami* tersebut, seperti membangun jaringan sebagai modal silaturahmi, keakraban, saling percaya, saling jujur dan hal baik lainnya akan menghasilkan profit yang kita maksud. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran An-Nisa ayat 29:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

⁴⁷ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal. 189.

⁴⁸ Said Sa'ad Marthon, "Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global," *Jakarta: Zikrul Hakim*, 2004, hal. 139-140.

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁴⁹

Ayat diatas menjelaskan tentang prinsip saling menguntungkan, agar tidak ada pihak yang dirugikan hak dan juga kepentingannya. Prinsip saling menguntungkan secara positif menuntut hal yang sama, yaitu agar semua pihak baik itu pihak inti maupun pihak perusahaan untuk saling menguntungkan satu sama lain. Selain itu kejujuran merupakan keberhasilan para pelaku bisnis dalam jangka panjang. Supaya terwujudnya saling menguntungkan antar kedua belah pihak tidak dapat dilepaskan dari syarat kebaikan dan ketaqwaan. Jadi apabila seseorang menolong orang lain dalam urusan yang tidak baik (maksiat), maka hal tersebut bukanlah merupakan pertolongan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan untuk mempermudah memahami.⁵⁰

Berdasarkan definisi kerangka pikir diatas, maka peneliti akan mencoba menjelaskan gambaran penelitian yang akan dilakukan yaitu:

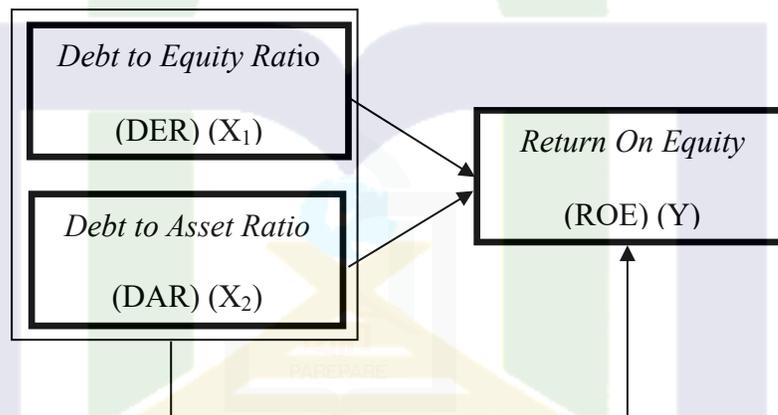
1. Adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman periode 2021-2023.

⁴⁹ RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

⁵⁰ Rizka putri Indahningrum and lia dwi jayanti, "Pedoman Penulisan KTI Iain Parepare" 2507, no. 1 (2020): 1-9.

2. Adanya pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman periode 2021-2023.
3. Adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman periode 202-2023.

Sebagaimana penjelasan diatas, maka dapat dilihat bagan kerangka pikir dibawah ini:



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban

yang empirik.⁵¹ Maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H₀: *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
H₁: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. H₀: *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
H₂: *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. H₀: *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
H₃: *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. “Menurut Rusiadi, pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya”.⁵² Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pendekatan penelitian menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Penelitian metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman dengan mengambil data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Datanya diperoleh dari kantor cabang BEI yang beralamatkan di Jl. A. Pettarani No. 9, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. <https://www.idx.co.id/id> (Alamat Web).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu 1 bulan lamanya.

⁵² Rusiadi *et al.*, *Pengertian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 12.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 yang berjumlah 26 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar nama perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 80.

14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
18	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri
19	PCAR	PT. Prima Cakralawa Abadi Tbk
20	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁴ Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.
2. Perusahaan makanan dan minuman laporan keuangannya dipublikasikan secara lengkap selama 3 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang dimana laporan keuangan memiliki data yang sesuai yang akan diteliti.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 85.

4. Laporan keuangan sudah diaudit.
5. Menggunakan satuan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dari 26 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sebanyak 19 perusahaan telah memenuhi kriteria pemilihan sampel dengan mengambil data keuangan selama 3 tahun sehingga akan menghasilkan 57 data. Sampel yang digunakan yaitu:

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
6	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
11	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
13	PCAR	PT. Prima Cakralawa Abadi Tbk
14	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
15	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk

16	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
18	STTP	PT. Siantar Top Tbk
19	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah datasekunder maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi atau disebut juga metode arsip (*archival research*). Data sekunder umumnya berasal dari bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE), dimana data-data tersebut bersumber dari *Annual Report* dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman di BEI periode tahun 2021-2023 pada situs internet www.idx.co.id.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 26.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio leverage yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Hal ini menunjukkan semakin tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, begitu juga sebaliknya. Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* menurut Kasmir dapat digunakan sebagai berikut⁵⁵:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

“Fahmi menyatakan *Debt to Asset Ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang di bagi dengan *total asset*”.⁵⁶ Rumusan untuk mencari *Debt to Asset Ratio* dapat digunakan sebagai berikut. Menurut

⁵⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 5th ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 158.

⁵⁶ Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab. en Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 72.

Kasmir rumus untuk mencari *debt to asset ratio* dapat digunakan sebagai berikut⁵⁷:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama para peneliti. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Dalam hal ini, profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Fahmi menyatakan rasio *return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity*.⁵⁸ *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.⁵⁹ *Return on equity* dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Adapun nilai *return on equity* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut⁶⁰:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Stockholder 's Equity}} \times 100\%$$

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012. hal. 156.

⁵⁸ Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 82.

⁵⁹ Ahmad Dzul Ilmi. Fadillah, Yuyun, “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare.” *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2022.

⁶⁰ Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*, hal. 189.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dimana peneliti berusaha mendapatkan data-data bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tersebut berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu *Return On Equity* (ROE). Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif ialah suatu pengujian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁶¹. Didalam penelitian ini digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasinya. Untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1), dan *Debt to Asset Ratio* (X2) untuk variabel dependennya yaitu *Return on equity* (Y). Untuk datanya yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dengan bantuan SPSS

⁶¹ Riki Firmansyah, "Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Dan Operating Profit Margin (OPM) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," 2020.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁶² Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:⁶³

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi, model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Cara

⁶² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), hal. 174.

⁶³ Siuliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI, 2011).

yang digunakan untuk pengambilan keputusan terkait uji multikolinieritas adalah sebagai berikut⁶⁴:

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser, pengujian dilakukan dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai absolute residual. Jika varians konstan maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara yang digunakan untuk pengambilan keputusan terkait uji heterokedastisitas uji glejser adalah sebagai berikut⁶⁵:

⁶⁴ Suci Wahyuliza and Nola Dewita, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Benefita* 3 No. 2 (2018).

⁶⁵ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, No. 3, 2020.

- 1) Jika nilai sig. > 0.05 berarti tidak terjadi gejala uji heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig. < 0.05 berarti terjadi gejala uji heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel terikat dengan variabel-variabel bebasnya. Adapun rumus Analisis Linier Berganda dibawah ini :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots \dots \dots e$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Equity}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$X_2 = \text{Debt to Asset Ratio}$

$e = \text{Standar Error}$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan ini

dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut ini⁶⁶:

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau sig. $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.⁶⁷

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, ed. Kelima (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 84.

⁶⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar modal berdiri di Batavia pada tahun 1912 pada masa pendudukan Belanda. Pasar modal pertama kali didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun pertumbuhan dan perkembangan pasar modal belum berjalan sesuai harapan terdapat beberapa gangguan terhadap fungsi pasar modal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah Republik Indonesia, berbagai keadaan yang menghalangi beroperasinya Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 1977 diaktifkan kembali oleh pemerintah Republik Indonesia. Beberapa tahun kemudian, pasar modal mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu dengan berbagai peraturan dan kejadian yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut di peroleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2021-2023. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan. Terdapat 19 perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan menjadi sampel penelitian dan telah memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan. Adapun definisi dan data nilai DER, DAR, dan ROE dari 19 perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Variabel independen pertama (X1) pada penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to equity ratio* merupakan imbangan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai dari *debt to equity ratio* berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya atau bisa juga dikatakan bahwa sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutangnya kepada pihak luar. Sebaliknya, apabila nilai dari *debt to equity ratio* semakin kecil maka menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat pengembaliannya akan semakin tinggi. Berikut hasil perhitungan dari *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN DELTA DJAKARTA Tbk. (DLTA)

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 298,548,048,000}{\text{Rp } 1,006,764,389,000} \times 100\% \\ &= 0.2965 \times 100\% \\ &= 29.65\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 306,410,502,000}{\text{Rp } 997,510,091,000} \times 100\% \\ &= 0.3071 \times 100\% \\ &= 30.72\% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 273,635,750,000}{\text{Rp } 930,630,733,000} \times 100\% \\ &= 0.2940 \times 100\% \\ &= 29.40\% \end{aligned}$$

PERUSAHAAN SEKAR BUMI Tbk. (SKBM)

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 977,942,627,046}{\text{Rp } 926,647,093,746} \times 100\% \\ &= 1.0553 \times 100\% \\ &= 105.54\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 968,233,866,594}{\text{Rp } 1,007,768,725,727} \times 100\% \\ &= 0.9607 \times 100\% \\ &= 96.08\% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 772,343,255,862}{\text{Rp } 998,211,077,919} \times 100\% \\ &= 0.7737 \times 100\% \\ &= 77.37\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023

No.	Kode Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)		
		2021	2022	2023
1	DLTA	29.65%	30.72%	29.40%
2	CAMP	12.17%	14.16%	14.29%
3	CEKA	22.35%	10.85%	15.30%
4	CLEO	34.61%	48.06%	53.24%
5	IKAN	82.51%	72.68%	91.61%
6	DMND	25.55%	27.22%	23.01%
7	GOOD	142.12%	139.57%	102.47%
8	ICBP	186.95%	158.36%	140.28%
9	INDF	192.12%	161.23%	145.50%

10	KEJU	31.05%	22.26%	23.50%
11	MLBI	165.92%	214.54%	144.96%
12	MYOR	76.97%	74.76%	57.11%
13	PCAR	65.19%	65.44%	54.45%
14	PSGO	161.95%	145.61%	86.91%
15	ROTI	47.09%	54.05%	64.77%
16	SKBM	105.54%	96.08%	77.37%
17	SKLT	64.03%	75.43%	75.65%
18	STTP	18.91%	17.00%	13.18%
19	ULTJ	44.95%	27.07%	12.68%
Rata-rata		79.45%	76.58%	64.51%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat persentase dari *Debt to Equity Ratio* (DER) selama dua tahun. Terlihat jelas bahwa beberapa perusahaan dengan nilai *debt to equity ratio* yang mengalami kenaikan dan penurunan yang terbilang cukup besar. Pada tahun 2021 terdapat 6 perusahaan makanan dan minuman yang nilai DER diatas rata-rata DER sampel perusahaan makanan dan minuman sebesar 79.45% diantaranya yaitu GOOD (142.12%), ICBP (186.95%), INDF (192.12%), MLBI (165.92%), PSGO (161.95%) dan SKBM (105.54%). Sedangkan 13 perusahaan lainnya memiliki nilai DER dibawah rata-rata DER sampel perusahaan makanan dan minuman.

Pada tahun 2022 terdapat 5 perusahaan makanan dan minuman yang nilai DER diatas rata-rata DER sampel perusahaan makanan dan minuman sebesar 76,58% adalah perusahaan MLBI (214.54%), GOOD (139.57%), ICBP (158.36%), PSGO (145.61%), INDF (161.23%) dan SKBM (96.08%). Sedangkan 14 perusahaan lainnya memiliki nilai DER dibawah rata-rata DER sampel perusahaan makanan dan minuman.

Pada tahun 2023 terdapat 7 perusahaan makanan dan minuman yang nilai DER diatas rata-rata DER sampel perusahaan makanan dan minuman sebesar 64.51% yaitu perusahaan IKAN (91.61%), MLBI (144.96%), GOOD (102.47%), ICBP (140.28%), INDF (145.50%), PSGO (86.91%) dan SKBM (77.37%). Sedangkan 12 perusahaan lainnya memiliki nilai DER dibawah rata-rata DER sampel perusahaan makanan dan minuman.

Menurut Kasmir standar umum rata-rata industri untuk nilai *debt to equity ratio* adalah 81%.⁶⁸ Rata-rata persentase nilai *debt to equity* perusahaan sampel pada tahun 2021 sebesar 79.45%, 2022 sebesar 76.58% dan tahun 2023 sebesar 64.51%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka rasio yang dihasilkan masih dibawah rata-rata industri sehingga *debt to equity ratio* dinilai cukup baik baik. Tinggi rendahnya nilai *debt to equity ratio* ini dipengaruhi oleh jumlah hutang serta jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Hal ini menandakan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah modal yang tersedia.

2. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Variabel independen kedua (X2) pada penelitian ini yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)*. *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa aktiva perusahaan dibiaya oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Berikut hasil perhitungan dari *debt to asset ratio* pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebagai berikut.

⁶⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hal. 159.

Rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN DELTA DJAKARTA Tbk. (DLTA)

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Rp } 298,548,048,000}{\text{Rp } 1,308,722,065,000} \times 100\% \\ &= 0.2281 \times 100\% \\ &= 22.81\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Rp } 306,410,502,000}{\text{Rp } 1,307,186,367,000} \times 100\% \\ &= 0.2344 \times 100\% \\ &= 23.44\% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Rp } 273,635,750,000}{\text{Rp } 1,208,050,010,000} \times 100\% \\ &= 0.2265 \times 100\% \\ &= 22.65\% \end{aligned}$$

PERUSAHAAN SEKAR BUMI Tbk. (SKBM)

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Rp } 977,942,627,046}{\text{Rp } 1,970,428,120,056} \times 100\% \\ &= 0.4963 \times 100\% \\ &= 49.63\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Rp } 968,233,866,594}{\text{Rp } 2,042,199,577,083} \times 100\% \\ &= 0.4741 \times 100\% \\ &= 47.41\% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Rp } 772,343,255,862}{\text{Rp } 1,839,622,473,747} \times 100\% \\ &= 0.4198 \times 100\% \\ &= 41.98\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023

No.	Kode Perusahaan	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)		
		2021	2022	2023
1	DLTA	22.81%	23.44%	22.65%
2	CAMP	10.85%	12.40%	12.50%
3	CEKA	18.26%	9.79%	13.27%
4	CLEO	25.71%	32.46%	34.04%
5	IKAN	45.21%	42.09%	47.81%
6	DMND	20.29%	21.33%	18.63%
7	GOOD	55.21%	54.26%	47.37%
8	ICBP	53.65%	50.16%	47.93%
9	INDF	51.70%	48.11%	46.16%
10	KEJU	23.69%	18.21%	19.03%
11	MLBI	62.38%	68.19%	59.16%
12	MYOR	42.97%	42.38%	35.98%
13	PCAR	40.34%	40.49%	36.08%
14	PSGO	61.82%	59.28%	46.50%
15	ROTI	32.02%	35.09%	39.31%

16	SKBM	49.63%	47.41%	41.98%
17	SKLT	39.06%	42.83%	36.31%
18	STTP	15.78%	14.43%	11.58%
19	ULTJ	30.63%	21.06%	11.12%
Rata-rata		36.95%	35.97%	33.02%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat persentase dari *debt to asset ratio* selama tiga tahun berturut-turut. Terlihat jelas bahwa beberapa perusahaan memiliki persentase *debt to asset ratio* yang mengalami penurunan dari tahun 2021-2023, namun demikian persentase nilai *debt to asset ratio*-nya terbilang cukup besar. Pada tahun 2021 terdapat sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman yang nilai DAR diatas rata-rata DAR sampel perusahaan makanan dan minuman sebesar 36.95% diantaranya yaitu, IKAN (45.21%), GOOD (55.21%), ICBP (53.65%), INDF (51.70%), MLBI (62.38%), MYOR (42.97%), PCAR (40.34%), PSGO (61.82%), SKBM(49.63%) dan SKLT (39.06%). Sedangkan 9 perusahaan lainnya memiliki nilai DAR dibawah rata-rata DAR sampel perusahaan makanan dan minuman.

Pada tahun 2022 terdapat sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman yang nilai DAR diatas rata-rata DAR sampel perusahaan makanan dan minuman sebesar 35.97% yakni, IKAN (42.09%), GOOD (54.26%), ICBP (50.16%), INDF (48.11%), MLBI (68.19%), MYOR (42.38%), PCAR (40.49%), PSGO (59.28%), SKBM (47.41%), SKLT (42.83%). Sedangkan 9 perusahaan lainnya memiliki nilai DAR dibawah rata-rata DAR sampel perusahaan makanan dan minuman.

Pada tahun 2023 sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman yang nilai DAR diatas rata-rata DAR sampel perusahaan makanan dan minuman

sebesar 33.02% yaitu, CLEO (34.04%), IKAN (47.81%) GOOD(47.37%), ICBP (47.93%), INDF (46.16%), MLBI (59.16%), MYOR (35.98%), PCAR (36.08%), PSGO (46.50%), SKBM (41.98%), SKLT (36.31%) dan ROTI (39.31%). Sedangkan 7 perusahaan lainnya memiliki nilai DAR dibawah rata-rata DAR sampel perusahaan makanan dan minuman.

Menurut Kasmir rata-rata industri untuk DAR adalah 35%.⁶⁹ Rata-rata persentase nilai *debt to asset ratio* perusahaan sampel pada tahun 2021 sebesar 36.95%, 2022 sebesar 35.97% dan di tahun 2023 sebesar 33.02%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka pada tahun 2021 dan 2022 nilai rasio yang dihasilkan perusahaan sampel berada sedikit diatas standar indsutri dan tahun 2023 masih dibawah rata-rata industry. Berdasarkan nilai rata-rata menurut Kasmir maka dapat nilai *debt to equity* dapat dikatakan cukup baik.

Tinggi rendahnya nilai *debt to asset ratio* dipengaruhi oleh total hutang dan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula jika rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

3. *Return On Equity (ROE)*

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu *Return On Equity (ROE)*. *Return on equity* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengetahui membandingkan laba bersih perusahaan setelah pajak terhadap ekuitasnya. Adapun hasil perhitungan nilai *return on equity* pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebagai berikut ini:

⁶⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hal. 157.

Rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Stockholder 's Equity}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN DELTA DJAKARTA Tbk. (DLTA)

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 188,049,630,000}{\text{Rp } 1,006,764,389,000} \times 100\% \\ &= 0.1867 \times 100\% \\ &= 18.68\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 230,209,661,000}{\text{Rp } 997,510,091,000} \times 100\% \\ &= 0.2307 \times 100\% \\ &= 23.08\% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 199,094,088,000}{\text{Rp } 930,630,733,000} \times 100\% \\ &= 0.2139 \times 100\% \\ &= 21.39\% \end{aligned}$$

PERUSAHAAN SEKAR BUMI Tbk. (SKBM)

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 29,560,408,653}{\text{Rp } 926,647,093,746} \times 100\% \\ &= 0.0319 \times 100\% \\ &= 3.19\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 86,221,358,302}{\text{Rp } 1,007,768,725,727} \times 100\% \\ &= 0.0855 \times 100\% \\ &= 8.56\% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 1,496,164,143}{\text{Rp } 998,211,077,919} \times 100\% \\ &= 0.0014 \times 100\% \\ &= 0.15\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Nilai *Retun On Equity* (ROE) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023

No.	Kode Perusahaan	<i>Retun On Equity</i> (ROE)		
		2021	2022	2023
1	DLTA	18.68%	23.08%	21.39%
2	CAMP	9.78%	12.88%	13.38%
3	CEKA	13.48%	14.24%	9.35%
4	CLEO	18.04%	15.92%	20.83%
5	IKAN	2.26%	2.80%	1.27%
6	DMND	6.93%	7.01%	5.36%
7	GOOD	16.16%	14.93%	16.90%
8	ICBP	18.86%	12.56%	17.15%
9	INDF	15.83%	11.81%	13.76%
10	KEJU	24.70%	16.68%	11.98%
11	MLBI	60.59%	86.21%	76.67%
12	MYOR	10.67%	15.38%	21.24%
13	PCAR	1.90%	7.75%	13.29%
14	PSGO	15.01%	15.29%	24.55%
15	ROTI	9.87%	16.12%	13.93%
16	SKBM	3.19%	8.56%	0.15%
17	SKLT	15.58%	12.81%	12.64%
18	STTP	18.89%	16.02%	19.05%

19	ULTJ	25.20%	16.74%	17.71%
Rata-rata		16.09%	17.20%	17.40%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Tabel di atas menunjukkan persentase dari *Return On Equity* (ROE) selama tahun 2021-2023. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa beberapa perusahaan memiliki nilai *return on equity* yang mengalami penurunan maupun kenaikan di setiap tahunnya dimana pada tahun 2022 cenderung mengalami kenaikan. Adapun nilai *return on equity* tertinggi berada pada perusahaan MLBI pada tahun 2021 sebesar (60.59%), 2022 sebesar (86.21%) dan di tahun 2023 sebesar (76.67%). Kemudian nilai *return on equity* terendah di tahun 2021 yaitu perusahaan PCAR sebesar (1.90%), tahun 2022 berada pada perusahaan IKAN sebesar (2.80%) dan ditahun 2023 berada pada perusahaan SKBM sebesar (0.15%).

Pada tahun 2021 terdapat sebanyak 7 perusahaan makanan dan minuman yang nilai ROE diatas rata-rata ROE sampel perusahaan makanan dan minuman sebesar 16.09% diantaranya yaitu DLTA (18.68%), CLEO (18.04%), GOOD (16.16%), ICBP (18.86%), KEJU (24.70%), MLBI (60.59%), STTP (18.89%), ULTJ (25.20%)

Pada tahun 2022 terdapat sebanyak 2 perusahaan makanan dan minuman yang nilai ROE diatas rata-rata ROE sampel perusahaan makanan dan minuman sebesar 17.20% yaitu DLTA (23.08%) dan MLBI (86.21%). Sedangkan 18 perusahaan lainnya memiliki nilai ROE dibawah rata-rata ROE sampel perusahaan makanan dan minuman. Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 5 perusahaan makanan dan minuman yang nilai ROE diatas rata-rata ROE sampel perusahaan makanan dan minuman sebesar 17.40% yaitu DLTA (21.39%), CLEO (20.83%), MLBI (76.67%), MYOR (21.24%) dan PSGO (24.55%).

Menurut Kasmir rata-rata industri untuk ROE adalah 40%.⁷⁰ Nilai rata-rata dari *return on equity* perusahaan sampel pada tahun 2021 sebesar 16.09%, tahun 2022 sebesar 17.20% dan pada tahun 2023 sebesar 17.40%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri menurut Kasmir, maka pada tahun 2022 dan tahun 2023 *return on equity* perusahaan sampel masih berada dibawah rata-rata industri. Berdasarkan nilai rata-rata menurut Kasmir maka nilai *return on equity* dapat dikatakan kurang baik. Tinggi rendahnya nilai *return on equity* ini dipengaruhi oleh laba setelah pajak dan total modal sendiri. Semakin besar total laba setelah pajak maka semakin tinggi nilai *return on equity* yang diperoleh perusahaan, sedangkan semakin banyak total modal sendiri maka semakin rendah nilai *return on equity* yang diperoleh perusahaan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷¹ Berdasarkan penelitian, dapat diperoleh hasil Uji Normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	57	10.85	214.54	73.5158	55.34201
DAR	57	9.79	68.19	35.3128	15.87987
ROE	57	.15	86.21	16.8949	15.12759
Valid N (listwise)	57				

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26.0, 2024

⁷⁰ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hal. 205.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 147.

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat dinyatakan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- a. Diketahui bahwa n yaitu sebanyak 57. Artinya jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 data, terhitung dari periode 2021-2023.
- b. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan indikator struktur modal pada pengujian data di atas, diperoleh nilai minimum sebesar 10.85 dan nilai maksimum sebesar 214.54. Nilai rata-rata dari *debt to equity ratio* sebesar 73.5158 dan nilai standar deviasinya sebesar 55.34201.
- c. Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang merupakan indikator pada pengujian data di atas, diperoleh nilai minimum sebesar 9.79 dan nilai maksimum sebesar 68.19 . Nilai rata-rata dari *debt to asset ratio* sebesar 35.3128 dan nilai standar deviasinya sebesar 15.87987.
- d. Pada *Return On Equity* (ROE) yang merupakan indikator dari profitabilitas, diperoleh nilai minimum sebesar 0.15 dan nilai maksimum sebesar 86.21. Nilai rata-rata dari *return on equity* sebesar 16.8949 dan nilai standar deviasinya sebesar 15.12759.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.91860505
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.122
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.061
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26.0, 2024

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorovsmirnov test* pada tabel 4.5 di atas, maka dapat dilihat nilai *Exact Sig* adalah sebesar 0,061 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,061 > 0,05$ yang berarti dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal sehingga asumsi uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi yang kuat antar variable independen, model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Cara yang digunakan untuk pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut⁷²:

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.146	6.856
	DAR	.146	6.856

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26.0, 2024

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) kurang dari 10 atau $6,856 < 10$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang

⁷² Suci Wahyuliza and Nola Dewita, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut hasil pengujian autokorelasi yang diperoleh pada penelitian ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.650	.637	9.11943	1.741
a. Predictors: (Constant), DAR, DER					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26.0, 2024

Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson dapat diperoleh nilai D-W sebesar 1,741. Artinya nilai D-W berada diantara -2 dan +2. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika data dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan yang terjadi dalam model regresi dari residual satu ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila diperoleh nilai sig. > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila besarnya nilai sig.< 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.281	3.440		.082	.935
	DER	.107	.053	.572	2.034	.067
	DAR	.030	.184	.046	.162	.872

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26.0, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,067, nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,872. Terlihat bahwa kedua variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih besar daripada 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel yaitu variabel independen dalam hal ini *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) sebagai indikator struktur modal terhadap variabel dependen yaitu *Return on Equity* (Y) sebagai indikator profitabilitas dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linear berganda:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.779	5.853		2.012	.049
	DER	.150	.090	.548	1.671	.100
	DAR	-.167	.312	-.175	-.534	.595

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Outpus SPSS versi 26.0, 2024

Berdasarkan pada tabel , diperoleh hasil koefisien regresi yang dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots \dots \dots e$$

$$\text{Return on equity} = 25.155 + 0.530 X_1 + -1.345 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) adalah 11.779, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel struktur modal yang diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) atau nilai X_1 dan X_2 adalah 0 maka profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar 11.779.
- b. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah 0.150, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang searah antara variabel *debt to equity ratio* dan *return on equity*. Artinya jika variabel *debt to equity ratio* (X_1) meningkat 1% maka nilai *return on equity* akan meningkat sebesar 0.150, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai negatif sebesar -0.167, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang berlawanan arah antara variabel *debt to asset ratio* dan *return on equity*. Artinya jika variabel *debt to asset ratio* (X_2) meningkat 1% maka nilai *return on equity* akan menurun sebesar -0.167, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

Tabel 4.10
Hasil Uji t Variabel Debt to Equity Ratio (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.139	3.119		2.930	.005
	DER	.106	.034	.386	3.103	.003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Outpus SPSS versi 26.0, 2024

- Pada pengujian diatas, peneliti terlebih dahulu meneliti variabel *debt to equity ratio* (X1) terhadap *return on equity* (Y). Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka uji t yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1)$$

$$\alpha = 5\% = t(0,05 / 2 ; 57-2-1)$$

$$= 0,025 ; 54$$

$$= 2.00488 \text{ (data ini dapat ditemukan pada table distribusi t).}$$

Berdasarkan data hasil uji parsial diatas, variable *debt to equity ratio* (X1) menunjukkan nilai $t_{hitung} 3.103 >$ nilai $t_{tabel} 2.00488$ dan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. Artinya variabel *debt to equity ratio* (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *return on equity* (Y) dikarenakan nilai Sig. $>$ dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang nilainya berada di arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima.

Tabel 4.11
Hasil Uji t Variabel *Debt to Asset Ratio* (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.755	4.686		1.228	.225
	DAR	.315	.121	.331	2.603	.012

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Outpus SPSS versi 26.0, 2024

2) Dari hasil pengujian di atas, maka uji t yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

$$\alpha = 5\% = t (0,05 / 2 ; 57-2-1)$$

$$= 0,025 ; 54$$

$$= 2.00488 \text{ (data ini dapat ditemukan pada table distribusi t).}$$

Berdasarkan data hasil uji parsial diatas, variable *debt to asset ratio* (X2) menunjukkan nilai $t_{hitung} 2.603 >$ nilai $t_{tabel} 2.00488$ dan nilai signifikansi $0.012 < 0.05$. Artinya variabel *debt to asset ratio* (X2) berpengaruh terhadap variabel *return on equity* (Y) dikarenakan nilai Sig. $<$ dari 0,05

dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis dua (H_2) diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut

- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau sig. $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1966.522	2	983.261	4.894	.011 ^b
	Residual	10848.744	54	200.903		
	Total	12815.265	56			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), DAR, DER						

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26.0, 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diatas, variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai f_{hitung} (4.894) $>$ nilai f_{tabel} (3,16) dan nilai signifikan 0,011 $<$ 0,05. Artinya variabel independen *debt to equity ratio* (X1) dan *debt to asset ratio* (X2) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen *return on equity* (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis tiga (H_3) diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.⁷³

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.637	9.11943
a. Predictors: (Constant), DAR, DER				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber : Hasil Outpus SPSS versi 26.0, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka dapat diketahui nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0, 650 atau 65%. Maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel struktur modal yang diukur dengan indikator *debt to equity ratio* (X1) dan *debt to asset ratio* (X2) terhadap profitabilitas dengan alat ukur *return on equity* (Y) yaitu 65%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

⁷³ Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 97.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Agar dapat bertahan dan berkembang, perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman harus memiliki modal yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya sehingga dapat dapat beroperasi dan tidak mengalami kesulitan keuangan nantinya. Modal dapat berasal dari sumber internal atau eksternal perusahaan; keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal karena perusahaan tentunya memerlukan keseimbangan kedua sumber dana untuk mencapai struktur modal yang optimal.

Struktur modal pada dasarnya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai asetnya. Struktur modal menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat menentukan struktur keuangannya dari modal yang diperoleh dari berbagai sumber. Struktur modal yang optimal akan berdampak langsung pada nilai perusahaan karena dengan struktur modal yang optimal maka perusahaan akan mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal sehingga baik perusahaan maupun pemegang saham sama-sama meraih keuntungan. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal perlu dilakukan sebaik-baiknya untuk memaksimalkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan mengenai struktur modal yang efisien dapat mengurangi biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sebaliknya, struktur modal yang kurang optimal akan meningkatkan biaya modal perusahaan. Besarnya biaya modal yang dikeluarkan perusahaan juga mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, nilai sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang diperoleh, yang mana analisis laporan keuangan sangat diperlukan sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal termasuk stabilitas pendapatan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan

agen pemberi peringkat, kondisi pasar, fleksibilitas keuangan, dan kondisi internal perusahaan.⁷⁴

Pengukuran struktur modal dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sementara itu, indikator pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE).

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang bukan hanya dilihat dari nilai penjualan atau kualitas sumber daya manusianya, namun bisa diukur dari perspektif keuangan internalnya salah satunya adalah pengukuran rasio hutang terhadap modal (DER). *Debt to equity ratio* merupakan bagian dari rasio *solvabilitas* yang digunakan untuk mengukur hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas perusahaan. Menurut Kasmir standar umum rata-rata industri untuk nilai *debt to equity ratio* adalah 81%.⁷⁵ Sehat atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai *debt to equity ratio*.

Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi dapat membuat perusahaan bangkrut karena menunjukkan bahwa utang yang dimiliki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah modal. Meskipun tidak ada larangan mutlak terhadap penggunaan utang dalam akuntansi syariah, proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan harus seimbang dan berdasarkan pada prinsip kehati-hatian. Penggunaan utang yang berlebihan dapat dianggap tidak sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan dapat menimbulkan risiko yang tidak dapat

⁷⁴ Eugene F. dan Joel F. Houston Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 11th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 188

⁷⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hal. 159.

diterima. Menurut Sutrisno *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.⁷⁶

Sedangkan menurut Fahmi mendefinisikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.⁷⁷ Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan, dapat dijelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang telah menjadi sampel pada penelitian ini. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi *return on equity*. Hasil pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang

⁷⁶ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hal. 218.

⁷⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 72.

dilakukan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan tersebut, atas terjadinya peningkatan pendapatan bersih *return on equity* perusahaan sampel akan meningkat, hal ini sesuai dengan *Trade-off Theory* dimana penggunaan utang dapat mengurangi pajak dan mengurangi biaya agensi yang dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat. Pengurangan pajak terjadi karena biaya bunga dibayarkan terlebih dahulu dari pajak, sehingga pendapatan yang terkena pajak berkurang dan menyebabkan pendapatan bersih yang lebih besar.

Pendapatan bersih yang lebih besar tentu meningkatkan nilai dari *return on equity* perusahaan. Keberadaan utang akan membuat manajemen perusahaan terus bekerja dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi tujuan perusahaan dan pembayaran beban bunga dari utang serta pokok dari utang tersebut, sehingga pemegang saham (investor) tidak perlu mengawasi manajemen secara berlebihan sehingga menimbulkan beban baru bagi keuangan perusahaan, dengan berkurangnya biaya agensi maka akan meningkatkan pendapatan bersih yang berujung pada meningkatnya *return on equity*. Kenaikan *debt to equity ratio* yang dikelola dengan baik bisa memberikan dorongan positif terhadap *return on equity* karena memaksimalkan penggunaan modal yang tersedia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dimana, menurut Sartono semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkatkan *return on equity* suatu perusahaan.⁷⁸ Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rendi Paul pada tahun 2021 dan Abdul Khalik, et al. 2022 yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Retrun on Equity* (ROE). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhaleeda pada tahun 2022 dan

⁷⁸.Agus Sartono, "Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi," 2008, hal. 122.

Dinda Chairani Siagian tahun 2022 yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Debt to asset ratio termasuk dalam rasio *solvabilitas*. Secara sederhana, rasio *solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh utangnya tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Menurut Kasmir rata-rata industri untuk DAR adalah 35%.⁷⁹

Menurut Sutrisno rasio hutang dengan total aktiva yang bisa disebut rasio hutang (*debt ratio*), mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang, yang dimaksud dengan hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Kreditor lebih menyukai *debt to asset ratio* yang lebih rendah karena tingkat keamanan dana menjadi semakin baik.⁸⁰ Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin menyatakan rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditor. Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam penghasilan keuntungan bagi perusahaan.⁸¹

⁷⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hal. 157.

⁸⁰ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hal. 217.

⁸¹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, Baru (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 54.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman, hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis yaitu uji parsial atau uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} serta nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai yang telah ditetapkan. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat *debt to asset ratio* yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi *return on equity*. *Debt to asset ratio* yang tinggi cenderung meningkatkan *return on equity* karena *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan per lembar saham dengan biaya modal yang lebih rendah. Sebaliknya, *debt to asset ratio* yang rendah menghasilkan *return on equity* yang lebih stabil tetapi lebih rendah karena penggunaan utang yang lebih sedikit.

Secara umum, semakin tinggi nilai *debt to asset ratio* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang, yang juga meningkatkan risiko ketidakmampuan perusahaan untuk membayar hutang kepada kreditornya. Hal ini dapat membuat kreditor lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan dengan *debt to asset ratio* tinggi, karena mereka perlu memastikan bahwa perusahaan mampu mengelola dan membayar bunga serta pokok pinjamannya. *Debt to asset ratio* lebih sering digunakan oleh pihak yang memberikan pinjaman untuk menilai apakah perusahaan masih layak mendapatkan tambahan utang dan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan yang ada.

Sementara itu, dari perspektif investor, *debt to asset ratio* dapat memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, *Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba. Namun, *return on equity* tidak melibatkan sebuah hutang terhadap perhitungan pada efisiensi perusahaan dalam menggunakan

modalnya, sehingga perusahaan dengan hutang yang besar akan terlepas dari indikator tersebut.

Semakin tinggi *debt to asset ratio* maka semakin besar risiko keuangannya. Sejalan dengan teori oleh Sudana, dimana semakin besar *debt to asset ratio* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat.⁸² Peningkatan risiko yang dimaksud adalah kemungkinan terjadinya gagal bayar, karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar. Semakin rendah *debt to asset Ratio* maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya yang berarti bahwa hanya sebagian kecil aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Hal ini bertentangan dengan teori Sofyan Syafru Harahap menyatakan rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*).⁸³ Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Khalik et al. pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa *Debt to Asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dinda Chairani Siagian pada tahun 2022 dan Rendi Paul pada tahun 2021 yang menyatakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

⁸² Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*.

⁸³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 304.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Struktur modal yang optimal berdampak langsung pada profitabilitas karena memungkinkan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman untuk mencapai tingkat pengembalian yang maksimal. Dengan demikian, baik perusahaan maupun pemegang saham akan memperoleh keuntungan yang optimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan

Hasil penelitian uji simultan atau uji F menunjukkan nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} atau nilai signifikansi lebih besar dari yang ditetapkan, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator profitabilitas. Hal ini bukanlah persoalan yang asing lagi bagi perusahaan mengingat kedua variabel independen tersebut memang memiliki hubungan atau pengaruh dalam peningkatan maupun penurunan profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan apabila nilai *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* mengalami peningkatan dalam artian perusahaan menggunakan struktur modal yang yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan operasinal perusahaan, maka hal tersebut akan berdampak positif pada profitabilitas.

Sebaliknya, apabila nilai *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* mengalami peningkatan tetapi perusahaan tidak memanfaatkan sebaik-baiknya struktur modalnya tersebut maka hal ini akan berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan yang disebabkan karena banyaknya dana yang mengendap dan tidak tersalurkan dengan baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Uji koefisien determinasi juga menguraikan hal demikian dimana diketahui nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,650 atau 65%. Maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel struktur modal yang diukur dengan indikator *debt to equity ratio* (X1) dan *debt to asset ratio* (X2) terhadap profitabilitas dengan alat ukur *return on equity* (Y) yaitu 65%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh struktur modal yang diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2023, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Hasil ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan tersebut, atas terjadinya peningkatan pendapatan bersih *return on equity* perusahaan sampel akan meningkat, hal ini sesuai dengan *Trade-off Theory* dimana penggunaan utang dapat mengurangi pajak dan mengurangi biaya agensi yang dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat. Pengurangan pajak terjadi karena biaya bunga dibayarkan terlebih dahulu dari pajak, sehingga pendapatan yang terkena pajak berkurang dan menyebabkan pendapatan bersih yang lebih besar.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat *debt to asset ratio* yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi *return on equity*. *Debt to asset ratio* yang tinggi cenderung meningkatkan *return on equity* karena *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan per

lembar saham dengan biaya modal yang lebih rendah. Sebaliknya, *debt to asset ratio* yang rendah mungkin menghasilkan *return on equity* yang lebih stabil tetapi lebih rendah karena penggunaan utang yang lebih sedikit.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan apabila nilai *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* mengalami peningkatan dalam artian perusahaan menggunakan struktur modal yang yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan operasional perusahaan, maka hal tersebut akan berdampak positif pada profitabilitas.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.
2. Diharapkan bagi pihak perusahaan dan manajemen perusahaan sebaiknya terus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik agar tidak terjadi penurunan yang dapat menyebabkan perusahaan menjadi tidak sanggup untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang ada nantinya.
3. Kepada investor, sebaiknya memerhatikan dan meneliti secara cermat bagaimana perusahaan mengelolah modal dan hutangnya untuk mendanai perusahaan karena berkaitan dengan profitabilitas dan resiko keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Asriani. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri).” Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2021.
- Adam, Kevin Carmelo Cindy. “Analisa Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur.” Universitas Brawijaya, 2018.
- Arifin, Andi Harmoko. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.” *SEIKO: Journal of Management & Business* 4, no. 2 (2021): 487–95.
- Berasa, Kasimbo, and Ilham Sonata. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020.” *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU* 11, no. 1 (2022): 42–50.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edited by Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Dinda Chairani Siagian. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Grub Astra Yang Terdaftar Di BEI.” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022.
- Fadillah, Yuyun, and Ahmad Dzul Ilmi. “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare.” *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2022.
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta/article/view/3209/1071>
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Firmansyah, Riki. “Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Dan Operating Profit Margin (OPM) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018),” 2020.
- Han Hananto Andreas, and Marijka Yuliantini Sabakodi. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022.” *Owner:*

Riset Dan Jurnal Akuntansi 8, no. 1 (2024): 377–90.

Hani, Syafrida. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press, 2015.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edited by Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Indahningrum, Rizka putri, and lia dwi jayanti. “Pedoman Penulisan KTI Iain Parepare” 2507, no. 1 (2020): 1–9.

K, Abdul. “Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.” *Akmen Jurnal Ilmiah* 19(2) (2022).

Kabula, Hajrawati, Idham Masri Ishak, and Herlina Rasjid. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 Sebelum Dan Sesudah Covid-19.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 9112–22.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 5th ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.

Kemenperin. *Investasi Sektor Industri Pengolahan Triwulan I*. Jakarta, 2023.

———. “Kontribusi Industri Makanan Dan Minuman Tembus 37,77 Persen.” *Kemenperin.Go.Id*, n.d.

Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*].)” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, No. 3, 2020.

Marthon, Said Sa’ad. “Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global.” *Jakarta: Zikrul Hakim*, 2004.

- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Nahrowi, Muhammad. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2012.
- Nurkhaleeda, N. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” IAIN Parepare, 2022.
- Paul, Rendi. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.” Universitas Islam Riau, 2021.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Purbaya, Angling Adhitya. “Berdiri Hampir Seabad, Nyonya Meneer Dinyatakan Pailit.” detiknews, 2017.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV penerbit Diponegoro, 2006.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011.
- Rusiadi, et al. *Pengertian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman,” 2016.
- Sartono, Agus. “Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi,” 2008.
- . *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bpfe, 2008.
- Siuliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Sjahrial, Dermawan. “Manajemen Keuangan Lanjutan.” *Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

- Suci Wahyuliza and Nola Dewita. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Benefita* 3 No. 2 (2018).
- Sudana, I. Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni S.E., Ak. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengeambilan Keputusan Bisnis-Rajawali Pers*. 2nd ed. PT. RajaGrafindo Persada, 2018.
- Sumber dari Idx diakses dari <https://www.idx.co.id/>. "I," n.d. <https://www.idx.co.id>.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*, n.d.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Keuangan Perusahaan

Kode Perusahaan	Tahun	TOTAL HUTANG	TOTAL MODAL	TOTAL ASET	LABA SETELAH PAJAK
DLTA	2021	Rp298,548,048,000	Rp1,006,764,389,000	Rp1,308,722,065,000	Rp188,049,630,000
	2022	Rp306,410,502,000	Rp997,510,091,000	Rp1,307,186,367,000	Rp230,209,661,000
	2023	Rp273,635,750,000	Rp930,630,733,000	Rp1,208,050,010,000	Rp199,094,088,000
CAMP	2021	Rp124,445,640,572	Rp1,022,814,971,132	Rp1,147,260,611,703	Rp100,066,615,090
	2022	Rp133,323,429,397	Rp941,454,031,015	Rp1,074,777,460,412	Rp121,257,336,904
	2023	Rp136,086,922,155	Rp952,639,271,054	Rp1,088,726,193,209	Rp127,426,464,539
CEKA	2021	Rp310,020,233,374	Rp1,387,366,962,835	Rp1,697,387,196,209	Rp187,066,990,085
	2022	Rp168,244,583,827	Rp1,550,042,869,748	Rp1,718,287,453,575	Rp220,704,543,072
	2023	Rp251,275,135,465	Rp1,642,285,662,293	Rp1,893,560,797,758	Rp153,574,779,624
CLEO	2021	Rp346,601,683,606	Rp1,001,579,893,307	Rp1,348,181,576,913	Rp180,711,667,020
	2022	Rp581,132,890,435	Rp1,209,171,716,345	Rp1,790,304,606,780	Rp192,467,066,577
	2023	Rp781,642,680,910	Rp1,468,177,503,332	Rp2,296,227,711,688	Rp305,779,257,892
IKAN	2021	Rp58,357,126,496	Rp70,724,745,093	Rp129,081,871,589	Rp1,599,675,921
	2022	Rp52,878,769,446	Rp72,756,417,261	Rp125,635,186,707	Rp2,035,931,112
	2023	Rp67,502,137,313	Rp73,686,172,369	Rp141,188,309,682	Rp934,253,601
DMND	2021	Rp1,277,906,000,000	Rp5,002,511,000,000	Rp6,297,287,000,000	Rp346,507,000,000
	2022	Rp1,467,035,000,000	Rp5,390,111,000,000	Rp6,878,297,000,000	Rp377,895,000,000
	2023	Rp1,335,148,000,000	Rp5,802,535,000,000	Rp7,166,880,000,000	Rp311,183,000,000
GOOD	2021	Rp3,735,944,249,731	Rp2,628,645,621,896	Rp6,766,602,280,143	Rp424,826,659,580
	2022	Rp3,975,927,432,106	Rp2,848,755,782,556	Rp7,327,371,934,290	Rp425,208,267,424
	2023	Rp3,518,496,516,469	Rp3,433,755,441,728	Rp7,427,707,902,688	Rp580,412,724,554
ICBP	2021	Rp63,342,765,000,000	Rp33,881,903,000,000	Rp118,066,628,000,000	Rp6,388,477,000,000
	2022	Rp57,832,529,000,000	Rp36,518,511,000,000	Rp115,305,536,000,000	Rp4,587,367,000,000
	2023	Rp57,163,043,000,000	Rp40,750,169,000,000	Rp119,267,076,000,000	Rp6,990,572,000,000
INDF	2021	Rp92,724,082,000,000	Rp48,264,727,000,000	Rp179,356,193,000,000	Rp7,642,197,000,000
	2022	Rp86,810,262,000,000	Rp53,843,836,000,000	Rp180,433,300,000,000	Rp6,359,094,000,000
	2023	Rp86,123,066,000,000	Rp59,193,013,000,000	Rp186,587,957,000,000	Rp8,147,019,000,000

KEJU	2021	Rp181,900,755,126	Rp585,825,528,987	Rp767,726,284,113	Rp144,700,268,968
	2022	Rp156,594,539,652	Rp703,505,819,337	Rp860,100,358,989	Rp117,370,750,383
	2023	Rp157,605,395,595	Rp670,772,958,412	Rp828,378,354,007	Rp80,342,415,257
MLBI	2021	Rp1,822,860,000,000	Rp1,098,651,000,000	Rp2,922,017,000,000	Rp665,682,000,000
	2022	Rp2,301,227,000,000	Rp1,072,657,000,000	Rp3,374,502,000,000	Rp924,767,000,000
	2023	Rp2,015,987,000,000	Rp1,390,685,000,000	Rp3,407,442,000,000	Rp1,066,178,000,000
MYOR	2021	Rp8,557,621,869,393	Rp11,118,707,150,388	Rp19,917,653,265,528	Rp1,186,598,590,767
	2022	Rp9,441,466,604,896	Rp12,628,400,600,637	Rp22,276,160,695,411	Rp1,942,229,752,036
	2023	Rp8,588,315,775,736	Rp15,039,487,611,663	Rp23,870,404,962,472	Rp3,193,816,276,615
PCAR	2021	Rp43,973,622,627	Rp67,450,047,266	Rp108,995,625,626	Rp1,278,343,380
	2022	Rp41,631,404,260	Rp63,615,449,962	Rp102,809,758,188	Rp4,932,611,284
	2023	Rp37,720,639,233	Rp69,269,462,651	Rp104,552,819,861	Rp9,203,977,250
PSGO	2021	Rp2,307,095,621,382	Rp1,424,540,030,077	Rp3,731,907,652,769	Rp213,841,990,546
	2022	Rp2,454,764,947,737	Rp1,685,800,077,181	Rp4,140,857,067,187	Rp257,682,090,851
	2023	Rp1,944,063,067,826	Rp2,236,818,899,009	Rp4,181,183,763,101	Rp549,244,217,016
ROTI	2021	Rp1,341,864,891,951	Rp2,849,372,324,268	Rp4,191,284,422,677	Rp281,341,473,267
	2022	Rp1,449,163,077,319	Rp2,681,083,954,112	Rp4,130,321,616,083	Rp432,220,344,060
	2023	Rp1,550,086,849,761	Rp2,393,347,658,528	Rp3,943,518,425,042	Rp333,291,088,862
SKBM	2021	Rp977,942,627,046	Rp926,647,093,746	Rp1,970,428,120,056	Rp29,560,408,653
	2022	Rp968,233,866,594	Rp1,007,768,725,727	Rp2,042,199,577,083	Rp86,221,358,302
	2023	Rp772,343,255,862	Rp998,211,077,919	Rp1,839,622,473,747	Rp1,496,164,143
SKLT	2021	Rp347,288,021,564	Rp542,416,220,192	Rp889,125,250,792	Rp84,524,776,901
	2022	Rp442,535,947,408	Rp586,721,339,522	Rp1,033,289,474,829	Rp75,154,155,539
	2023	Rp465,795,522,143	Rp615,708,877,106	Rp1,282,739,303,035	Rp77,849,644,887
STTP	2021	Rp618,395,061,219	Rp3,269,618,046,834	Rp3,919,243,683,748	Rp617,506,021,901
	2022	Rp662,339,075,974	Rp3,897,071,614,026	Rp4,590,737,849,889	Rp624,477,421,592
	2023	Rp634,723,259,687	Rp4,816,022,198,656	Rp5,482,234,635,262	Rp917,689,903,741
ULTJ	2021	Rp2,268,730,000,000	Rp5,047,176,000,000	Rp7,406,856,000,000	Rp1,271,638,000,000
	2022	Rp1,553,696,000,000	Rp5,738,735,000,000	Rp7,376,375,000,000	Rp960,786,000,000
	2023	Rp836,988,000,000	Rp6,600,809,000,000	Rp7,523,956,000,000	Rp1,169,212,000,000



**LAPORAN KEUANGAN
PT DELTA DJAKARTA TBK (DLTA)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	812.799.484	697.228.431	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,5	71.827.018	73.511.766	Restricted time deposits
Plutang usaha	2,6			Trade receivables
Pihak berelasi	28	170.881	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.277.171 pada 31 Desember 2021 dan Rp22.341.365 pada tanggal 31 Desember 2020		88.805.365	101.780.949	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp23,277,171 as of December 31, 2021 and Rp22,341,365 as of December 31, 2020
Plutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	2,7,23,34	21.143.124	34.836.665	Other accounts receivable from third parties - current portion
Persediaan - neto	2,8	173.367.092	185.922.488	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka		6.280.468	10.525.398	Prepayments and advances
Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar	2,9	-	26.159	Tax overpayments - current portion
Total Aset Lancar		1.174.393.432	1.103.831.856	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp430.426.648 pada 31 Desember 2021 dan Rp414.554.022 pada 31 Desember 2020	2,10	84.151.006	79.117.279	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp430,426,648 as of December 31, 2021 and Rp414,554,022 as of December 31, 2020
Plutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	2,7	7.163.245	7.278.409	Other accounts receivable from third parties - long-term portion
Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang	2,9	-	1.093.460	Tax overpayments - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	2,23	42.822.437	33.987.360	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		191.945	272.549	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		134.328.633	121.749.057	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.308.722.065	1.225.580.913	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,11			Trade payable
Pihak berelasi	28	71.007	484.615	Related parties
Pihak ketiga		39.716.465	35.222.225	Third parties
Utang pajak	2,12,23	23.131.551	15.738.213	Taxes payable
Utang dividen	2,27,33	4.610.430	4.210.410	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2,13	94.960.474	71.804.713	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,14	81.247.326	19.241.588	Other payables
Utang pihak berelasi	2,28	469.553	505.912	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		244.206.806	147.207.676	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,24	54.341.242	58.474.274	Post-employment benefits obligations
Total Liabilitas		298.548.048	205.681.950	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	15	16.013.181	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	16	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26	14.000	13.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		971.721.552	981.390.866	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.006.764.389	1.016.432.703	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	17	3.409.628	3.466.260	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.010.174.017	1.019.898.963	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.308.722.065	1.225.580.913	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,18,28	681.205.785	546.336.411	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19,28	(204.614.850)	(179.156.903)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		476.590.935	367.179.508	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(157.159.598)	(156.629.572)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(93.806.847)	(78.513.510)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		20.878.774	35.745.217	Interest income
Rugi lain-lain - neto	10,22	(5.637.393)	(3.077.163)	Other loss - net
LABA SEBELUM PAJAK		240.865.871	164.704.480	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - NETO	23	(52.872.873)	(41.238.718)	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		187.992.998	123.465.762	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	3.136.947	(6.197.173)	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	(690.128)	1.324.072	Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		2.446.819	(4.873.101)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		190.439.817	118.592.661	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		188.049.630	124.038.395	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	17	(56.632)	(572.633)	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN		187.992.998	123.465.762	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		190.496.449	119.165.294	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	17	(56.632)	(572.633)	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		190.439.817	118.592.661	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	25	235	155	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Catatan tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	612.103.346	2,4	748.590.604	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75.443.936	2,5	79.662.983	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivables
Pihak berelasi	40.829	2,6,27	209.122	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.603.477 pada 31 Desember 2023 dan Rp8.058.728 pada tanggal 31 Desember 2022	154.064.910	2,6	115.999.581	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9,603,477 as at December 31, 2023 and Rp8,058,728 as at December 31, 2022
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	18.812.954	2,7,22	18.083.990	Other accounts receivable from third parties - current portion
Persediaan - neto	190.810.916	2,8	194.145.863	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8.977.636		8.720.677	Prepayments and advances
Total Aset Lancar	1.060.254.527		1.165.412.820	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp428.246.934 pada 31 Desember 2023 dan Rp412.693.957 pada 31 Desember 2022	84.159.721	2,9	83.554.198	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp428,246,934 as at December 31, 2023 and Rp412,693,957 as at December 31, 2022
Piutang lain-lain dari pihak ketiga				Other accounts receivable from third parties
- bagian jangka panjang	2.043.978	2,7	6.653.317	- long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	60.623.471	2,22	50.576.348	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	968.313		989.684	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	147.795.483		141.773.547	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.208.050.010		1.307.186.367	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payables
Pihak berelasi	231.407	2,10,27	708.405	Related parties
Pihak ketiga	39.439.149	2,10	43.861.916	Third parties
Utang pajak	30.804.567	2,11,22	24.467.349	Taxes payable
Utang dividen	5.628.811	2,26,32	5.022.986	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	105.760.571	2,12	115.512.118	Accrued expenses
Utang lain-lain	33.374.932	2,13	64.583.617	Other payables
Utang pihak berelasi	1.496.731	2,27	1.197.795	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	216.736.168		255.354.186	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	56.899.582	2,23	51.056.316	Post-employment benefits obligations
Total Liabilitas	273.635.750		306.410.502	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp20 par value
Rp20 per saham				per share
Modal dasar - 1.000.000.000				Authorized - 1,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				Subscribed and paid-up
disetor penuh				- 800,659,050
- 800.659.050 saham	16.013.181	14	16.013.181	shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	15	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000	25	15.000	Appropriated
Tidak ditentukan				Unappropriated
Penggunaannya	895.585.896		962.466.254	
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to:
kepada:				Owners of the Company
Pemilik Entitas Induk	930.630.733		997.510.091	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	3.783.527	16	3.265.774	
Total Ekuitas	934.414.260		1.000.775.865	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.208.050.010		1.307.186.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	736.838.613	2,17,27	778.744.315	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(224.064.759)	18,27	(235.763.528)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	512.773.854		542.980.787	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(185.378.664)	19	(170.830.233)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(106.821.182)	20	(102.278.522)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	22.912.624		16.423.930	Interest income
Laba/(rugi) lain-lain - neto	7.643.820	9,21	8.015.698	Other gain/(loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	251.130.452		294.211.660	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - NETO	(51.518.611)	22	(64.145.853)	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	199.611.841		230.065.807	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.383.660)	23	940.713	Remeasurement of defined benefit liability
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.624.405	22	(206.957)	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(5.759.255)		733.756	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	193.852.586		230.799.563	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	199.094.088		230.209.661	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	517.753	16	(143.854)	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	199.611.841		230.065.807	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	193.334.833		230.943.417	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	517.753	16	(143.854)	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	193.852.586		230.799.563	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	249	24	288	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**LAPORAN KEUANGAN
PT SEKAR BUMI TBK (SKBM)**

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2i,4	216.907.258.764	176.646.721.652	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,2i,2i,5			Accounts receivable
Pihak berelasi	2g,34	7.086.068.357	4.818.811.584	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.482.401.325 pada 2021 dan Rp4.173.183.509 pada 2020		443.947.525.518	355.583.321.595	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp3,482,401,325 in 2021 and Rp4,173,183,509 in 2020
Piutang lain-lain	2f,2i,6,			Other receivables
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45.000.000 pada 2021 dan 2020	2g,34	7.072.500.000	7.038.000.000	Related parties, net of provision for declining in value amounted to Rp45,000,000 in 2021 and 2020
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp86.983.685 pada 2021 dan Rp4.000.000 pada 2020		688.650.559	2.384.819.572	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp86,983,685 in 2021 and Rp4,000,000 in 2020
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.104.007.025 pada 2021 dan Rp665.322.774 pada 2020	2j,7	438.730.784.018	388.035.141.921	Inventories, net of provision for declining in value amounted to Rp4,104,007,025 in 2021 and Rp665,322,774 in 2020
Uang muka, bagian lancar	2f,8	26.669.554.417	4.648.182.455	Purchase advance, current portion
Beban dibayar di muka	2k,9	1.973.622.679	1.668.727.769	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u,20a	15.056.145.836	12.968.757.143	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		1.158.132.110.148	953.792.483.691	TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2u,20b	17.170.768.993	8.500.956.283	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2f,8	3.538.629.251	3.513.232.941	Purchase advance of fixed assets
Investasi jangka panjang	2d,10	48.016.640.190	47.235.024.938	Long-term investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp281.520.926.115 pada 2021 dan Rp238.853.718.811 pada 2020	2i,11	440.353.396.212	440.748.401.586	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp281,520,926,115 in 2021 and Rp238,853,718,811 in 2020
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp899.960.077 pada 2021 dan Rp731.955.077 pada 2020	2m,2u,12	2.302.639.923	2.470.644.923	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp899,960,077 in 2021 and Rp731,955,077 in 2020
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp16.713.361.836 pada 2021 dan Rp13.008.704.261 pada 2020	2n,16a	27.648.016.335	29.447.250.223	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp16,713,361,836 in 2021 and Rp13,008,704,261 in 2020
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.955.884.861 pada 2021 dan Rp3.882.234.633 pada 2020	14	219.954.658	293.604.886	Intangible assets, net of accumulated depreciation of Rp3,955,884,861 in 2021 and Rp3,882,234,633 in 2020
Aset pajak tangguhan	2u,20f	24.003.035.594	33.049.418.493	Deferred tax asset
Goodwill	2h,13	244.647.614.351	244.647.614.351	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2t,15	4.395.314.401	4.961.914.439	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		812.296.009.908	814.868.063.063	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.970.428.120.056	1.768.660.546.754	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,17a	598.053.007.499	473.866.750.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2t,18			Accounts payable
Pihak berelasi	2g,34	2.125.931.178	1.241.889.204	Related parties
Pihak ketiga		225.231.857.626	180.789.953.653	Third parties
Utang lain-lain	2f,2t,19			Other payable
Pihak berelasi	2g,34	5.222.536.118	4.787.615.575	Related parties
Pihak ketiga		7.772.414.348	4.797.282.427	Third parties
Utang pajak	2u,20c	4.580.864.846	4.401.917.735	Taxes payable
Uang muka penjualan	2s	2.552.617.190	6.002.630.046	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2f,2s,21	27.696.892.594	19.036.901.020	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pembelian aset tetap	2f,22	1.021.207.423	206.824.115	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2n,16b	8.945.331.399	5.808.634.610	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		-	80.438.847	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		883.202.660.221	701.020.837.232	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2u,20f	134.887.780	225.567.647	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities portion
Pembelian aset tetap	2f,22	1.214.055.379	307.623.336	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2n,16b	24.503.948.967	24.486.830.911	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,23	68.887.074.699	80.557.589.443	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan		-	80.438.850	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		94.739.966.825	105.658.050.187	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		977.942.627.046	806.678.887.419	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada 2021 dan 2020. Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada 2021 dan 2020, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.730.103.217 saham di 2021 dan 1.726.003.217 saham di 2020.	24	173.010.321.700	172.600.321.700	Share capital - par value Rp100 per share in 2021 and 2020. Authorized capital of 6,500,000,000 share in 2020 and 2019, issued and fully paid 1,730,103,217 shares in 2021 and 1,726,003,217 in 2020.
Tambahan modal disetor - neto	2r,25	501.738.414.713	500.955.314.713	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	(11.333.302.070)	(11.333.302.070)	Transaction difference with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	12	2.210.320.000	2.210.320.000	Other equity component
Saldo laba		261.021.339.403	232.076.967.769	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		926.647.093.746	896.509.622.112	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	65.838.399.264	65.472.037.223	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		992.485.493.010	961.981.659.335	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.970.428.120.056	1.768.660.546.754	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2s,28,34	3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,29	(3.316.793.099.791)	(2.850.011.161.450)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		531.094.378.779	315.519.063.274	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,30	(319.963.600.543)	(123.892.703.496)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,31	(122.056.521.095)	(123.380.975.540)	General and administration expenses
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	2s	(2.143.684.748)	447.995.780	Profit (loss) portion of associate
Beban lainnya - neto	2s,32	(2.116.086.258)	(21.272.443.611)	Other expenses - net
LABA USAHA		84.814.486.135	47.420.936.407	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	2s	1.083.874.523	2.692.943.812	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2s	(41.745.819.812)	(36.545.118.178)	Interest and financial expense
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN BADAN		44.152.540.846	13.568.762.041	CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSES
Pajak kini	2u,20d	(6.202.755.020)	(6.289.417.640)	Current Tax
Pajak tangguhan	2u,20d	(8.242.364.221)	(1.863.602.593)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		29.707.421.605	5.415.741.808	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2q,23	2.392.774.741	539.119.701	Remeasurements of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2u,20f	(713.338.811)	318.716.967	Related income tax benefit (expense)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		1.679.435.930	857.836.668	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		31.386.857.535	6.273.578.476	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		29.560.408.653	10.341.078.215	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	147.012.952	(4.925.336.407)	Non-controlling interest
Jumlah		29.707.421.605	5.415.741.808	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		31.020.495.494	11.277.190.721	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	366.362.041	(5.003.612.245)	Non-controlling interest
Jumlah		31.386.857.535	6.273.578.476	Total
LABA PER SAHAM	2v,33	17,11	5,99	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2t,4	289.420.624.495	282.270.231.029	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,2i,2t,5			Accounts receivable
Pihak berelasi	2g,34	295.957.638	109.322.087	Related parties
Pihak ketiga, neto		243.472.013.051	448.666.072.383	Third parties, net
Piutang lain-lain	2f,2i,6,			Other receivables
Pihak berelasi	2g,34	7.124.250.000	7.098.375.000	Related parties
Pihak ketiga, neto		229.201.756	1.137.623.147	Third parties, net
Persediaan, neto	2j,7	486.360.790.755	457.088.997.518	Inventories, net
				Purchase advances,
Uang muka, bagian lancar	2f,8	23.522.949.496	50.056.962.283	current portion
Beban dibayar di muka	2k,9	2.887.580.441	2.955.647.627	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u,20a	19.976.898.632	13.872.006.618	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		1.073.290.266.264	1.263.255.237.692	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2u,20b	16.804.365.414	19.674.482.115	Taxes receivable
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	2f,8	6.763.232	5.078.999.136	Purchase advance, non-current portion
Investasi jangka panjang	2d,10	43.384.698.568	45.928.258.864	Long-term investments
Aset tetap, neto	2l,11	437.450.447.490	421.445.662.260	Fixed assets, net
Aset pengampunan pajak, neto	2m,2u,12	1.966.629.923	2.134.634.923	Tax amnesty assets, net
Aset hak guna, neto	2n,16a	10.264.072.524	19.783.672.584	Right of use assets, net
Aset takberwujud, neto	14	144.412.866	170.611.202	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan	2u,20f	20.028.609.166	21.475.210.815	Deferred tax asset
Goodwill, neto	2h,13	232.868.898.687	238.758.256.519	Goodwill, net
Aset tidak lancar lainnya	2t,15	3.413.309.613	4.494.550.973	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		766.332.207.483	778.944.339.391	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.839.622.473.747	2.042.199.577.083	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,2t,17a	538.152.395.439	582.031.746.726	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2t,18			Accounts payable
Pihak berelasi	2g,34	2.741.855.906	2.488.274.897	Related parties
Pihak ketiga		116.249.228.913	229.404.371.015	Third parties
Utang lain-lain	2f,2t,19			Other payable
Pihak berelasi	2g,34	4.380.947.059	5.585.213.731	Related parties
Pihak ketiga		3.635.901.886	6.446.880.349	Third parties
Utang pajak	2u,20c	5.060.583.465	18.618.924.948	Taxes payable
Uang muka penjualan	2s	334.123.584	2.771.532.960	Sales advance
Beban yang masih harus dibayar	2f,2s,21	11.652.481.851	18.114.068.678	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pembelian aset tetap	2f,22	1.459.297.483	2.032.125.482	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2n,16b	1.527.703.302	8.359.957.838	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		685.194.518.888	875.853.096.624	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities portion
Pembelian aset tetap	2f,22	538.311.538	2.102.017.617	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2n,16b	10.146.193.929	13.201.008.544	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2f,17b	1.076.472.000	-	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,23	75.387.759.507	77.077.743.809	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		87.148.736.974	92.380.769.970	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		772.343.255.862	968.233.866.594	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owner
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal sebesar				Share capital - par value
Rp100 per saham pada 2023 dan 2022.				Rp100 per share in 2023 and 2022.
Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada				Authorized capital of 6,500,000,000
2023 dan 2022, modal ditempatkan				share in 2023 and 2022, issued
dan disetor penuh 1.730.103.217				and fully paid 1,730,103,217
saham di 2023 dan 2022.	24	173.010.321.700	173.010.321.700	shares in 2023 and 2022.
Tambahan modal disetor - neto	2r,25	501.738.414.713	501.738.414.713	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan				Transaction difference with
kepentingan non-pengendali	1c,27	(11.333.302.070)	(11.333.302.070)	non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	12	2.210.320.000	2.210.320.000	Other equity component
Cadangan khusus		1.135.013.510	1.135.013.510	Special reserve
Saldo laba		331.450.310.066	341.007.957.874	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat				Total Equity Attributable to
Diatribusikan Kepada				Owner of the
Pemilik Entitas Induk		998.211.077.919	1.007.768.725.727	Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	69.068.139.966	66.196.984.762	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.067.279.217.885	1.073.965.710.489	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.839.622.473.747	2.042.199.577.083	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2s,28,34	2.839.561.359.367	3.802.296.289.773	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,29	(2.494.736.201.783)	(3.189.017.199.391)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		344.825.157.584	613.279.090.382	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,30	(118.606.821.636)	(327.421.128.726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,31	(151.400.343.081)	(152.301.169.438)	General and administrative expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	2s	(2.543.560.296)	(2.088.381.326)	Loss portion of associate
Pendapatan (beban) lainnya - neto	2s,32	(18.335.474.529)	23.513.299.751	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		53.938.958.042	154.981.710.643	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	2s	4.399.913.642	2.676.832.616	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2s	(46.392.861.761)	(40.471.029.356)	Interest and financial expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		11.946.009.923	117.187.513.903	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2u,20d	(10.373.191.840)	(28.092.680.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2u,20d	733.918.443	(2.459.229.967)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		2.306.736.526	86.635.603.936	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2q,23	9.911.454.961	(301.331.675)	Remeasurements of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2u,20f	(2.180.520.092)	66.292.968	Related income tax benefit (expense)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		7.730.934.869	(235.038.707)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		10.037.671.395	86.400.565.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.496.164.143	86.221.358.302	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	810.572.383	414.245.634	Non-controlling interest
Jumlah		2.306.736.526	86.635.603.936	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		7.686.623.832	86.041.979.731	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	2.351.047.563	358.585.498	Non-controlling interest
Jumlah		10.037.671.395	86.400.565.229	Total
LABA PER SAHAM	2v,33	0,86	49,84	EARNING PER SHARE



Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3249/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

02 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : TIKA AZIZAH FATIRAH
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 12 November 2003
NIM : 2020203862202063
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. JEND SUDIRMAN NO. 227, KELURAHAN LAPADDE, KECAMATAN
UJUNG, KOTA PAREPARE.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BAVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2023

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 02 Juli 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Tejp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.su.selprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 17165/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala kantor Buraaf Efek Indonesia
Perihal : Izin penelitian cabang Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-3249/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024 tanggal 02 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **TIKA AZIZAH FATIRAH**
Nomor Pokok : 202023862202063
Program Studi : Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2023 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Juli s/d 02 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2. *Pertinggal.*

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampiar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel, Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240702133054



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00400/BEI.PSR/07-2024

Tanggal : 17 Juli 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota
Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tika Azizah Fatirah

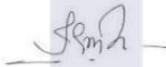
NIM : 2020203862202063

Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BAVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2023.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : TIKA AZIZAH FATIRAH
N I M : 2020203862202063
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (SAMPEL PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2020-2022)

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023

dengan alasan / dasar:

Rekomendasi dari pembimbing untuk memperbarui tahun penelitian.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Abdul Hamid, S.E., M.M.

Parepare, 29 Juli 2024

Pembimbing Pendamping

Ira Sahara, S.E., M.Ak.

Mengetahui;
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



Tika Azizah Fatirah, lahir di Parepare pada tanggal 12 November 2003. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Kurtafati dan ibu Kasturi. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2009-2014 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 29 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 10 Parepare pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2017-2020 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Parepare. Setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada semester 6, penulis mengikuti Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dirangkaikan

langsung dengan Praktik Pengalaman Lapangan di BAZNAS Parepare. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2023 di Kelurahan Kalosi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Pada tahun 2024 penulis berhasil menyusun skripsi berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023”.

